

RENCANA STRATEGIS 2021-2025



UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS USHULUDDIN
UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

Sambutan Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kami persembahkan kehadiran Allah Swt., berkat petunjuk dan pertolongan-Nya kita dapat menyusun Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2021–2025 ini dengan baik. Shalawat dan salam kami hadiahkan kepada Nabi Muhammad saw., pemimpin dan teladan bagi umat manusia di seluruh penjuru dunia.

Rencana Strategis ini merupakan pernyataan resmi lembaga yang menggariskan dan menentukan arah perkembangan lembaga dalam masa kepemimpinan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau 2021-2025. Dokumen ini berisi pendahuluan; visi, misi, tujuan, sasaran dan tata nilai; arah kebijakan dan strategi pengembangan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau; sasaran kinerja dan kerangka pendanaan; dan diakhiri dengan penutup. Oleh karena itu, kami berharap dokumen resmi ini dapat menjadi pedoman dan menyatukan pandangan serta langkah dari segenap sivitas akademika Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan *stakeholders* dalam mewujudkan cita-cita bersama sebagai Fakultas yang gemilang dan terbilang dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan ilmu-ilmu sains dan ilmu-ilmu keislaman di Asia pada tahun 2025.

Pada kesempatan ini, kami menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang tinggi kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah terlibat dan berkontribusi dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Mudah-mudahan semua amal kita diterima Allah Swt. Amin!

Pekanbaru, 15 Juli 2022
Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M.Us
NIP.196704231993031004

Kata Pengantar

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah yang memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua sehingga mampu menjalankan tugas ke khalifahan sehari-hari dengan amanah dan penuh rasa tanggung jawab. Shalawat dan salam kita sampaikan ke haribaan junjungan kita Nabi Muhammad saw., seorang pendidik utama, paripurna dan suri tauladan bagi manusia semesta.

Kebutuhan akan rencana strategis (Renstra) sebuah fakultas sangatlah vital bagi pengembangan organisasi yang terarah dan berkesinambungan. Renstra menjadi pedoman untuk mengarahkan organisasi kepada tujuan yang diinginkan. Renstra juga menjamin *sustainability* (keberlanjutan) pengembangan organisasi sehingga keinginan bersama untuk lebih maju dan lebih baik dapat terwujud. Dalam rangka inilah, Renstra dikembangkan secara gradual dalam tahapan-tahapan yang rasional dan memberikan waktu cukup untuk melaksanakan rencana-rencana pengembangan secara terukur. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, dalam hal ini, memperbaharui Renstra sekali dalam empat tahun dengan tuntutan aturan pemerintah dan masa kepemimpinan Rektor.

Renstra yang ada di tangan pembaca ini adalah Renstra 2021–2025 yang merupakan kelanjutan rencana-rencana pengembangan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau pada Renstra 2014–2018 dan pengembangan yang dilakukan pada pertengahan tahun 2018 hingga awal tahun 2021. Dalam pengembangan Renstra 2021–2025, evaluasi pelaksanaan Renstra sebelumnya dilakukan dengan menggunakan pendekatan Malcolm Baldrige. Hasil dari evaluasi menunjukkan peningkatan yang cukup menggembirakan karena ada capaian-capaian yang sesuai dan/atau melampaui target, walaupun juga banyak catatan-catatan untuk peningkatan kualitas proses dan kinerja setiap unit, dosen, tenaga kependidikan, dan pimpinan. Hasil evaluasi ini, bersama dengan gagasan dan saran-saran dari seluruh *stakeholders*, dijadikan landasan pijak untuk mengembangkan Renstra 2021–2025.

Secara metodologis, Renstra 2021–2025 mempunyai cita-cita mewujudkan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau sebagai fakultas yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keislaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025. Visi ini menuntut komitmen tinggi dan kerjasama yang kuat antar sivitas akademika dalam melaksanakan kebijakan dan rencana-rencana strategis 2021–2025. Ada empat kebijakan strategis dalam Renstra 2021–2025 : 1. Peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran berbasis integrasi keilmuan; 2. Peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi nasional dan internasional, yang mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berbasis integrasi keilmuan; 3. Intensifikasi peran fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dalam pemberdayaan masyarakat berkeadaban melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat; 4. Penguatan sistem tata kelola (manajemen) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau; Keempat kebijakan ini diyakini mampu mengantarkan UIN Suska Riau mewujudkan visi di atas.

Semoga keinginan bersama untuk mewujudkan fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau sebagai perguruan tinggi Islam yang gemilang dan terbilang dalam mengembangkan ilmu keislaman, sains, teknologi dan atau seni secara integratif di kawasan Asia pada Tahun 2025, dapat terealisasi dengan pertolongan dan rida Allah Swt..

Pekanbaru, 15 Juli 2022

Tim Penyusun

| | |
|------------------------------------|----------------|
| Dr. H. Jamaluddin, M.Us | Pengarah |
| Dr. Afrizal Nur, M.IS | Ketua |
| Dr. Rina Rehayati, M.Ag | Wakil Ketua I |
| Dr. H.M. Ridwan Hasbi, Lc, MA | Wakil Ketua II |
| H. Abdul Ghafur, M.Ag | Sekretaris |
| Dr. Sukiyat, M.Ag | Anggota |
| Agus Firdaus Chandra, Lc, MA | Anggota |
| Dr. Adynata, M.Ag | Anggota |
| Novrizal, ST | Anggota |
| Budi Satriadi, S.Ag | Anggota |
| Afriadi Putra, S.Th.I, M.Hum | Anggota |
| Dr. Khotimah, M.Ag | Anggota |
| Khairiah, M.Ag | Anggota |
| H. Fikri Mahmud, Lc, MA | Anggota |
| Dr. Hasbullah, M.SI | Anggota |
| Lukmanul Hakim, S.Ud, M.IRKH, Ph.D | Anggota |

Daftar isi

| | | |
|---|-----|----|
| Sambutan Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau..... | iii | |
| Kata Pengantar | iv | |
| Daftar Isi | vi | |
| BAB I | | |
| PENDAHULUAN | | |
| 1.1. Kondisi Umum | 1 | |
| 1.2. Kondisi Eksisting | 5 | |
| 1.3. Potensi dan Permasalahan | 12 | |
| BAB II | | |
| VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN TATA NILAI | | |
| 2.1 Visi dan Misi | 19 | |
| 2.2 Tujuan | 21 | |
| 2.3 Sasaran Strategis | 21 | |
| 2.4 Sasaran Program | 22 | |
| 2.5 Tata Nilai | 28 | |
| BAB III | | |
| ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN | | |
| 3.1 Arah Kebijakan Pengembangan | 33 | |
| 3.2 Strategi Pengembangan | 37 | |
| BAB IV | | |
| SASARAN KINERJA DAN KERANGKA PENADANAAN | | |
| 4.1 Sasaran dan Indikator Kinerja | 38 | |
| 4.2 Kerangka Pendanaan | 38 | |
| 4.3 Sumber Dana dan Kebijakan Penerimaan | 39 | |
| 4.4 Kebijakan Penerimaan Dana | 40 | |
| 4.5 Fungsi dan Kebijakan Kebijakan Pengeluaran | 40 | |
| BAB V | | |
| PENUTUP | | 43 |
| LAMPIRAN 1 : STRATEGI PENGEMBANGAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA | | 45 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum

Seiring perjalanan waktu, terjadi perubahan paradigma masyarakat di tengah kuatnya arus globalisasi. Globalisasi berdampak pada percepatan arus keluar dan masuk informasi. Perubahan ini juga turut mempengaruhi dunia pendidikan. Setiap perguruan tinggi menghadapi tantangan yang semakin besar dan kompleks, termasuk juga Fakultas Ushuluddin. Fakultas Ushuluddin tetap menyesuaikan kurikulum yang komprehensif menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat di era globalisasi, tanpa menghilangkan identitas keilmuan Ushuluddin itu sendiri. Dalam penyusunan kurikulum tersebut diperlukan rencana strategis Fakultas Ushuluddin empat tahun ke depan, agar kurikulum prodi visioner ke depan, sesuai dengan kebutuhan masyarakat di zamannya.

1. Landasan Historis

Fakultas Ushuluddin salah satu fakultas dari delapan fakultas yang ada di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau). UIN Suska Riau merupakan transformasi dari Institut Agama Islam Negeri Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa) Pekanbaru. IAIN Susqa berdiri pada tahun 1970 berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 194 Tahun 1970 tentang Pembukaan IAIN Al-Jami'ah Sulthan Syarif Qasim Pekanbaru. Pada saat awal berdirinya, IAIN Susqa memiliki tiga Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah di Pekanbaru, Fakultas Syariah di Tembilahan (Januari 1973 pindah ke Pekanbaru) dan Fakultas Ushuluddin di Pekanbaru.

Pada saat berdiri pada tanggal 19 September 1970, Fakultas Ushuluddin hanya mengajarkan ilmu-ilmu ke-Ushuluddin yang penyelenggaraannya di Masjid Agung an-Nur. Kemudian pada tahun 1974 pindah ke kampus Jl. K.H. Ahmad Dahlan 94 Pekanbaru. Jurusan pertama yang ada di Fakultas Ushuluddin adalah Jurusan Dakwah dan Jurusan Aqidah Filsafat. Setelah itu menyusul Jurusan Tafsir Hadis dan Jurusan Perbandingan Agama.¹

¹ Jurusan Tafsir Hadis dan Jurusan Perbandingan Agama berdiri pada tanggal 6 Juni 1991 berdasarkan Surat Keputusan Rektor Nomor: 30/R/1991. SK Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Prodi

Peningkatan status IAIN Susqa Pekanbaru menjadi UIN Suska Riau diresmikan oleh Gubernur Riau pada tanggal 7 Oktober 2002 berdasarkan SK Gubernur No. Kpts. 521/X/2002 tanggal 24 Oktober 2002, rekomendasi DPRD Provinsi Riau No. 12/KPTS/PIMP/DPRD/2002 tanggal 25 September 2002 dan rekomendasi Menteri Agama RI kepada Menteri Pendidikan Nasional dengan No: MA/266/2002 tanggal 19 Juli 2002. UIN Suska Riau diresmikan oleh Presiden RI Bapak H. Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 9 Februari 2005 berdasarkan Peraturan Presiden No. 2 Tahun 2005 pada tanggal 4 Januari 2005. Dengan demikian, Fakultas Ushuluddin termasuk fakultas awal yang didirikan di lingkungan UIN Suska Riau.

Seiring perjalanan waktu, terjadi perubahan paradigma masyarakat di tengah kuatnya arus globalisasi. Globalisasi berdampak pada percepatan arus keluar dan masuk informasi. Perubahan ini juga turut mempengaruhi dunia pendidikan. Setiap perguruan tinggi menghadapi tantangan yang semakin besar dan kompleks, termasuk juga Fakultas Ushuluddin. Oleh karena itu, Fakultas Ushuluddin menyesuaikan kurikulum yang komprehensif dengan kebutuhan masyarakat di era globalisasi, tanpa menghilangkan identitas keilmuan Ushuluddin itu sendiri. Dalam penyusunan kurikulum tersebut diperlukan rencana strategis Fakultas Ushuluddin empat tahun ke depan, agar kurikulum prodi visioner ke depan, sesuai dengan kebutuhan masyarakat di zamannya.

2. Landasan Filosofis

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ushuluddin 2021-2025 disusun untuk menjadi panduan dalam mendorong Program Studi di lingkungan Fakultas Ushuluddin dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan Perguruan Tinggi sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat. Sehingga, dapat meningkatkan Sumber Daya Manusia yang dapat bersaing ditingkat Regional, Nasional dan Internasional.

Untuk mengokohkan organisasi, Fakultas Ushuluddin telah berkembang menjadi 4 (empat) prodi, yaitu: 1) Prodi Aqidah dan Filsafat Islam; 2) Prodi Studi Agama-Agama; 3) Prodi Ilmu Alqur'an dan Tafsir; dan 4) Prodi Ilmu Hadis.

Dalam rangka upaya memenuhi segala kebutuhan yang dituangkan ke dalam visi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, maupun Rencana Induk Pengembangan (RIP), Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau terus berbenah diri. Secara umum, beberapa capaian kinerja Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau hingga Tahun 2020, meliputi:

Tafsir Hadis/kedua prodi ini dikeluarkan oleh Dirjen Pendidikan Islam, nomor: 346 Tahun 2012, tanggal 29 Februari 2012.

1. Meningkatnya kualifikasi dosen secara fungsional, baik pada level Lektor dan Lektor Kepala.
2. Meningkatnya jumlah dosen berpendidikan Doktor yang tersebar pada 4 Prodi yang ada.
3. Dirumuskannya standar kompetensi lulusan yang tertera dalam kurikulum berbasis KKNI di setiap program studi.
4. Tersedianya Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) pada setiap mata kuliah.
5. Tersedianya buku Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang terdiri buku Kebijakan Mutu, Manual Mutu, Standar Mutu (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan Formulir Mutu (buku pedoman mutu dan instrumen audit mutu) standar mutu, manual mutu dan pedoman audit mutu internal.
6. 3 (tiga) Program studi terakreditasi A, 1 (satu) Program Studi terakreditasi B.
7. Bertambahnya jumlah dosen yang tersertifikasi (sertifikasi dosen).
8. Universitas bersertifikat Standar Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015.
9. Peningkatan jumlah publikasi pada level nasional maupun internasional.
10. Peningkatan kerjasama dan kolaborasi di bidang akademik bertaraf nasional dan internasional.
11. Telah dilaksanakannya workshop-workshop pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan di tingkat universitas dan program studi.
12. Meningkatnya kuantitas dan kualifikasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang ada fakultas.
13. Tersedianya sistem dan aplikasi terintegrasi pada bidang akademik dan non akademik.

Sejak berdiri tahun 1970 sampai sekarang, alumni Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau sudah menyebar dan bekerja di berbagai bidang pekerjaan, baik di dalam maupun di luar negeri, di instansi pemerintah, swasta dan bekerja menciptakan lapangan kerja secara mandiri. Mereka ada yang menjadi guru, kepala sekolah, dosen, pegawai dan penyuluh agama, dan penyuluh di instansi pemerintah dan swasta, anggota legislatif, jurnalis, pegawai keuangan, bank, wiraswasta, dan lain-lain.

Perkembangan fisik kampus meningkat terutama setelah adanya bantuan dari *Islamic Development Bank* (IDB). Fakultas Ushuluddin turut mengalami dampak positif bantuan tersebut dalam peningkatan sarana fisik dan infrastruktur, antara lain adanya gedung perkuliahan, gedung dekanat, laboratorium dasar dan tahfiz, perpustakaan, ruang pertemuan, area parkir dan taman. Selain itu, terjadi peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya insani di Fakultas Ushuluddin seperti perkembangan pendidikan terakhir dan golongan serta jabatan dosen.

Meskipun jumlah peminat yang masuk ke Fakultas Ushuluddin tidak sebanyak seperti fakultas-fakultas umum yang ada di UIN Suska Riau, namun, Fakultas Ushuluddin tetap berupaya membangun *image* positif di masyarakat tentang sangat diperlukannya ilmu-ilmu keagamaan di era globalisasi yang dikuasai oleh teknologi, agar masyarakat memiliki landasan spiritualitas yang kuat di tengah serangan informasi yang beragam di media sosial dan teknologi. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, (dulu bernama Jurusan Tafsir Hadis)² pada 4 (empat) tahun terakhir ini relatif meningkat mengikuti perkembangan prodi-prodi favorit lainnya di UIN Suska Riau. Dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan (walaupun tidak signifikan) jumlah mahasiswa Fakultas Ushuluddin disebabkan kian banyaknya calon mahasiswa yang memilih masuk Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Salah satu alasan peningkatan itu adalah karena adanya kesadaran masyarakat perlunya keilmuan keagamaan Islam, dan salah satu upaya terobosan pimpinan terdahulu³ dengan membuka kelas Internasional Tafsir Hadis (sekarang bernama Kelas Internasional).

Berangkat dari permasalahan di atas, Rencana Strategi Fakultas Ushuluddin 2021-2025 diorientasikan kepada penguatan ke dalam dan penguatan ke luar. Penguatan ke dalam seperti pembinaan dan pengembangan minat bakat mahasiswa sehingga berdampak kepada daya serap yang tinggi kepada lulusan. Untuk mendukung upaya tersebut, Fakultas Ushuluddin perlu meningkatkan tata pamong berbasis pelayanan optimal dan pengembangan kompetensi, minat dan bakat mahasiswa. Adapun penguatan keluar ditekankan kepada penciptaan peluang kerja sama dengan berbagai pihak dan pengembangan strategi sosialisasi Fakultas Ushuluddin sebagai bagian dari *show of identity* ke *stakeholders* dan masyarakat secara luas. Pembinaan ke dalam dan ke luar ini diharapkan akan menjadikan Fakultas Ushuluddin sebagai fakultas terkemuka dalam mengajarkan ilmu-ilmu Ushuluddin yang terintegrasi dengan ipteks sosbud. Pengakuan tentang keutamaan atau keunggulan Fakultas Ushuluddin tersebut diwujudkan dalam bentuk akreditasi institusi dan Jurnal Ushuluddin. Dengan demikian, pada periode 2021-2025 ini berbagai program kegiatan diarahkan untuk mencapai pengakuan tersebut.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, Fakultas Ushuluddin memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan.

²Perubahan nama Prodi Tafsir Hadis menjadi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 586/SK/BAN_PT/Akred/VI/2015 tanggal 22 Juni 2015 tentang Rapat Nama Prodi pada Program Sarjana.

³Sebagai program pengembangan di Prodi Tafsir Hadis, sejak tahun akademik 2008/2009, dibuka Kelas Internasional Tafsir Hadis. Kelas Internasional ini menggunakan bahasa pengantar bahasa Arab dan Inggris. Mahasiswanya dituntut untuk menguasai tahfizul Qur'an dan kompetensi lainnya yang dibutuhkan saat ini, baik pada tataran regional, nasional maupun Internasional.

Panduan ini dituangkan dalam suatu rencana strategis (renstra) yang berazaskan kepada kebenaran ilmiah, kejujuran, keadilan, bermanfaat, kebajikan, tanggungjawab, kebhinekaan dan keterjangkauan.⁴ Untuk itu, Renstra ini disusun dan dimanfaatkan untuk empat tahun (2021-2025) ke depan.

3. Landasan Yuridis

Penyusunan Renstra mengacu pada Undang-Undang, Peraturan Pemerintah, dan Keputusan Menteri dari kementerian terkait. Renstra Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau disusun dengan mengacu pada:

1. Undang-undang RI Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Program Pembangunan Nasional (PROPENAS)
2. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
3. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 232/U/2000 Tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
7. Peraturan menteri Agama no 23 tahun 2014 tentang statuta Universitas islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama tahun 2015-2019.

1.2. Kondisi Eksisting

1. Akreditasi

Pada akreditasi tahun 2018, 3 (tiga) prodi di Fakultas Ushuluddin memperoleh nilai A, yaitu: Prodi Aqidah dan Filsafat Islam (AFI), Prodi Al-Qur'an dan Tafsir (IAT), dan Prodi Studi Agama-Agama (SAA). Satu prodi, yakni Prodi Ilmu Hadis memperoleh nilai akredistasi B, karena pada saat akreditasi Prodi ILHA pada tahun 2019, belum memiliki alumni. Melihat kondisi yang ada saat ini, Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau harus berusaha lebih maksimal mengingat target untuk memperoleh predikat akreditasi unggul (A) untuk semua prodi.

Tabel 1.1 Sebaran Predikat Akreditasi Program Studi Fakultas Ushuluddin tahun 2018-2021

| PRODI | Peringkat Akreditasi | | | | | |
|--------------|----------------------|----------|-------------|---|------|-------------------------------|
| | A | B | Baik Sekali | C | Baik | Belum Akreditasi (Prodi Baru) |
| AFI | 1 | | | | | |
| IAT | 1 | | | | | |
| SAA | 1 | | | | | |
| ILHA | | 1 | | | | |
| Total | 3 | 1 | | | | |

2. Tenaga Pendidik (Dosen) dan Tenaga Kependidikan (Pegawai)

Sumber Daya Manusia (SDM) Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau mengikut Statuta UIN Suska Riau, terdiri dari tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS), pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap. Hingga Tahun 2020, fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau telah memiliki 49 orang dosen, terdiri 44 orang dosen PNS dan 5 orang dosen tetap non PNS. Sedangkan jumlah pegawai sebanyak 13 orang, terdiri dari 2 orang pegawai PNS dan 11 orang pegawai tetap non-PNS. Berikut Tabel Dosen dan Pegawai Fakultas Ushuluddin.

A. Dosen Tetap PNS

| No | Nama/NIP | Pendidikan Terakhir | Pangkat/Gol/Jabatan |
|----|---|--|--|
| 1 | Prof. Dr. H. Kurnial Ilahi, MA 19530410 198103 1 001 Sarik Lawas, Payakumbuh, 10-4-1953 | S3 Univ. Malaya Kuala Lumpur Th. 2001 | Pembina Utama Madya (IV/d) Guru Besar |
| 2 | Prof. Dr. H. Afrizal. M, MA 19591015 198903 1 001 Payakumbuh, 15-10-1959 | S3 IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta Th. 1998 | Pembina Utama Madya (IV/d) Guru Besar |
| 3 | Prof. Dr. Zikri Darussamin, M.Ag 19600515 199102 1 001 Kp. Tengah, 15-05-1960 | S3 IAIN Suka Yogyakarta Th.2003 | Pembina Utama Madya (IV/d) Guru Besar |
| 4 | Prof. Dr. H. M. Arrafie Abduh M.Ag 19580710 198512 1 002 Inhil, 10-7-1958 | S3 IAIN Syahid Th. 1999 | Pembina Utama Madya (IV/d) Guru Besar |
| 5 | Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA 19611230198903 1 002 Pulau Bayur, 30 Desember 1961 | S3 IAIN Syahid Th. 1999 | Pembina Utama Madya (IV/d) Guru Besar Direktur Pascasarjana |
| 6 | Prof. Dr. H. Syamruddin Nst., | S3 Universiti Malaya | Pembina Utama |

| No | Nama/NIP | Pendidikan Terakhir | Pangkat/Gol/Jabatan |
|----|--|---|--|
| | M.Ag 19580323 198703 1 003 Simangambat, Tap-Sel 23-3-1958 | Kuala Lumpur Th. 2011 | Madya (IV/d) Guru Besar |
| 7 | Dr. Abu Bakar, M.Pd 19580803 199402 1 001 Selat Panjang, 3-8-1958 | S3 IAIN Imam Bonjol Padang Th. 2016 | Pembina Utama Muda (IV/c) Lektor Kepala |
| 8 | Dr. Wilaela, M.Ag 19680802 199803 2 001 Alas Sumbawa, 2-8-1968 | S3 UNPAD Bandung Th. 2012 | Pembina Utama Muda (IV/c) Lektor Kepala |
| 9 | Dr. Hasbullah, S.Ag., M.Si 19721218 199803 1 005 Bukit Batu, 18-12-1972 | S3 Univ. Malaya Kuala Lumpur Th. 2013 | Pembina Utama Muda (IV/c) Lektor Kepala Kepala LPM |
| 10 | Dr. Alpizar, M.Si 19640625 199203 1 004 Terantang, 25-6-1964 | S3 IAIN Imam Bonjol Padang Th. 2016 | Pembina Tk.I (IV/b) Lektor Kepala |
| 11 | Dr. H. Abd. Wahid, M.Us 19580109 199303 1 001 Pambang Bengkalis, 09-01-1958 | S3 Univ. Malaya Tahun 2006 | Pembina Tk.I (IV/b) Lektor Kepala |
| 12 | Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA 19591009 198803 1 004 Tembilahan Riau, 9-10-1959 | S3 IAIN Syahid Jakarta Th. 1997 | Pembina Tk.I (IV/b) Lektor Kepala |
| 13 | Dr. H. Kasmuri, MA 19621231 199801 1 001 | S3 Univ. Malaya Tahun 2006 | Pembina Tk. I (IV/b) Lektor Kepala |
| 14 | Dr. H. Jamaluddin, M.Us 19670423 199303 1 004 LubukTerantang, 23-4-1967 | S3. UM Kuala Lumpur Malaysia Th. 2009 | Pembina (IV/a) Lektor Kepala Dekan |
| 15 | Dr. H. Ali Akbar, MIS 19641217 199103 1 001 Air Tiris, 17-12-1964 | S3 UIN Imam Bonjol Padang Th. 2019 | Pembina (IV/a) Lektor Kepala |
| 16 | Dr. H. Khairunnas Jamal, MA. 19731105 200003 1 003 Pekanbaru, 5-11-1973 | S3 UKM Malaysia Th. 2014 | Pembina (IV/a) Lektor Kepala Kaprosdi S3 Hukum Keluarga |
| 17 | Dr. H. Zailani, M.Ag 19720427 199803 1 002 Kampar, 27-4-1972 | S3 UIN Suska Riau Th. 2016 | Pembina (IV/a) Lektor Kepala Kaprosdi S2 Hukum Keluarga |
| 18 | Dr. Afrizal Nur, S. Th. I., MIS 19800108 200310 1 001 Pekanbaru, 08-01-1980 | S3 UKM Malaysia Th. 2013 | Pembina (IV/a) Lektor Kepala Wakil Dekan II |
| 19 | Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag 19700617 200701 1 033 Kab. Rohul, 17-6-1970 | S3 UIN Suska Riau Th. 2015 | Pembina (IV/a) Lektor Kepala Wakil Dekan III |
| 20 | Dr. Rina Rehayati, M.Ag 19690429 200501 2 005 Jakarta, 29-04-1969 | S3 UIN Suka Yogyakarta Th. 2016 | Pembina (IV/a) Lektor Kepala Wakil Dekan I |
| 21 | Dr. Khotimah, M.Ag | S3 UIN Suska Riau | Pembina (IV/a) Lektor |

| No | Nama/NIP | Pendidikan Terakhir | Pangkat/Gol/Jabatan |
|----|--|---|--|
| | 19740816 200501 2 002 Pulau Kecil, 16-08-1974 | Th. 2019 | Kepala Sekretaris Prodi SAA |
| 22 | Dr. H.Agustiar, M.Ag 19710805 199803 1 004 Kampar, 5-8-1971 | S3 Univ. Maroko Th. 2013 | Pembina (IV/a) Lektor Kepala Kaprosdi S2 Pendidikan Islam |
| 23 | Drs. Saifullah, M.Us 19660402 199203 1 002 Jambi, 2-4-1966 | S2 Univ. Malaya Kuala Lumpur Th. 2002 | Pembina (IV/a) Lektor Kepala |
| 24 | H. Abd. Ghofur, M.Ag 19700613 199703 1 002 Bengkalis, 13-6-1970 | S2 IAIN Susqa Pekanbaru Th. 2000 | Pembina (IV/a) Lektor Kepala Ketua Prodi SAA |
| 25 | Dr. Salmainsi Yeli, MA 19690601 199203 2 001 Pekanbaru, 1-6-1969 | S3 UIN Suka Yogyakarta Th. 2005 | Penata Tk.I (III/d) Lektor Kepala |
| 26 | Dr. H. Saidul Amin, MA 19700326 200501 1 001 Pematang Siantar, 26-3-1970 | S3 UM Kuala Lumpur Th. 2013 | Penata Tk.I (III/d) Lektor |
| 27 | Dr. Adynata, M.Ag 19770512 200604 1 006 Pulau Jambu, 12-5-1977 | S3 UIN Suska Riau Tahun 2018 | Penata Tk.I (III/d) Lektor Ketua prodi Ilmu Hadis |
| 28 | Drs. H. Iskandar Arnel, MA, Ph.D 19691130 199403 1 003 Duri, 30-11-1969 | S3 UIAM Kuala Lumpur Th. 2014 | Penata Tk.I (III/d) Lektor |
| 29 | Dr. Irwandra, MA 19740909 200003 1 003 Pekanbaru, 9-9-1974 | S3 UGM Yogyakarta Th. 2019 | Penata Tk.I (III/d) Lektor |
| 30 | Dr. H. Hidayatullah Ismail, Lc, MA 19791217 201101 1 006 Gema, 17-12-1979 | S3 EI-Nelain Sudan Th. 2011 | Penata Tk.I (III/d) Lektor |
| 31 | Dr. Sukiyat, M.Ag 119701010 200604 1 001 Pekanbaru, 10-10-1970 | S3 UIN Suska Riau Pekanbaru Th. 2019 | Penata Tk.I (III/d) Lektor Ketua Prodi AFI |
| 32 | Muhammad Yasir, S. Th., I., MA 19780106 200901 1 006 Bangkinang, 06/01/1978 | S2 UIN Suska Riau Th. 2006 | Penata Tk.I (III/d) Lektor Ketua KPM |
| 33 | Usman, M.Ag 19700126 199603 1 002 Bantar, 26-1-1970 | S2 IAIN Susqa Pekanbaru Th. 2003 | Penata Tk.I (III/d) Lektor |
| 34 | Khairiah, M.Ag 19730116 200501 2 004 Sungai Alam, 16-1-1973 | S2 IAIN Susqa Pekanbaru Th. 2002 | Penata Tk.I (III/d) Lektor Sekretaris Prodi AFI |
| 35 | Jani Arni, S. Th. I., M.Ag 19820117 200912 2 006 Batu Taba, Kab.Tanah Datar, 17- 01-1982 | S2 IAIN Imam Bonjol Padang Th. 2006 | Penata Tk.I (III/d) Lektor |
| 35 | Dr. H. Nixon, Lc., M.Ag | S3 UIN Suska Riau | Penata (III/c) |

| No | Nama/NIP | Pendidikan Terakhir | Pangkat/Gol/Jabatan |
|----|--|---|---|
| | 19670113 200604 1 002 | Pekanbaru Th. 2016 | Lektor |
| 36 | Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.Ag 19710422 200701 1 019 Pekanbaru, 22-4-1971 | S3 UKM Malaysia Th. 2011 | Penata (III/c) Lektor |
| 37 | Dr. Laila Sari Mansyur, S. Th. I., MA 19790227 200912 2 001 Pekanbaru, 27-02-1979 | S3 UIN Syahid Jakarta Th. 2005 | Penata (III/c) Lektor |
| 38 | Drs. Saleh Nur, MA 19580701 198603 1 002 Lahang Baru, 1-7-1958 | S2 UIN Suska Riau Pekanbaru Th. 2005 | Penata (III/c) Lektor |
| 39 | Suja'i Sarifandi, M.Ag 19700503 199703 1 002 Belerante, 3-5-1970 | S2 IAIN Susqa Pekanbaru Th. 2004 | Penata (III/c) Lektor Kalab ILHA |
| 40 | Agus Firdaus Candra, Lc., MA 19850829 201503 1 002 | S2 Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Tahun 2011 | Penata (III/c) Lektor Ketua Prodi IAT |
| 41 | Afriadi Putra, S. Th. I., M. Hum 19890420 201801 1 000 Bangkinang, 20-04-1989 | S2 UIN Sunan Kalijaga Tahun 2016 | Penata (III/c) Lektor Sekretaris Prodi IAT |
| 42 | Syahrul Rahman, MA 19881220202203 1 001 | S2 IAIN Imam Bonjol Padang Tahun | CPNS |

B. Dosen Tetap Non PNS

| No | Nama/NIK | Pendidikan Terakhir | Pangkat/Gol/Jabatan |
|----|---|---|--|
| 1 | Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc, MA 130109009 Muara Jalai, 11-01-1971 | S3 Univ. Islam Madinah Th. 2008 | Penata (III/c) Lektor |
| 2 | H. Fikri Mahmud, Lc. MA 130109001 Muara Jalai, 01-01-1968 | S2 University of Malaya Kuala Lumpur Th. 2007 | Penata (III/c) Lektor |
| 3 | Lukmanul Hakim, S.Ud., MIRKH, Ph.D 130317088 Parit, 2-05-1989 | S3 IIUM Malaysia, Th. 2021 | Penata Muda Tk. I (III/b) Asisten Ahli Kalab Prodi AFI |
| 4 | Edi Hermanto, S. Th. I., M.Pd. I 130317043 Kampar, 18-07-1986 | S2 UIN Suska Riau | Penata Muda Tk. I (III/b) Asisten Ahli Kalab Prodi SAA |
| 5 | Dr. Fatmah Taufik Hidayat, Lc., MA 130 321 005 | S3 Universiti Kebangsaan Malaysia | Asisten Ahli Tk.I (III/b) |

C. Pegawai Fakultas Ushuluddin

| No | Nama/NIP/NIK | JFU/Jabatan Struktural | Pangkat/Gol |
|----|--|---|------------------------------|
| 1 | Nofrizal, S.T. 19761115 200701 1 017 | Sub Koordinator | Penata Tk. I (III/d) |
| 2 | Budi satriadi, S.Ag. 19760827 200609 1 002 | Sub Koordinator | Penata Tk. I (III/d) |
| 3 | Nurmalina, S. HI 130008048 | Analisis Pelaksanaan Akademik dan kemahasiswaan | Penata Tk. I (III/d) |
| 4 | Nuriman Priyanto, S.Th.I. 130008055 | Analisis Pelaksanaan Akademik dan kemahasiswaan | Penata Tk. I (III/d) |
| 5 | Erawati, S.P. 130008013 | Analisis Data Akademik | Penata Tk. I (III/d) |
| 6 | Maisadri, S.HI. 198105092009011009 | Penyusun Laporan Keuangan | Penata (III/c) |
| 7 | Sumiati, SE 198103242009102001 | Penyusun Laporan Keuangan | Penata (III/c) |
| 8 | Ahmad Malindo, S.E. 130011008 | Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran | Penata (III/c) |
| 9 | Mufid Ardillah, S.E 130011002 | Analisis Layanan Umum | Penata (III/c) |
| 10 | Azmi, S.T. 130012017 | Penyusun Kebutuhan Barang Inventaris | Penata (III/c) |
| 11 | Muhammad Arif, S.Sos 130008032 | Analisis Layanan Umum | Penata Muda Tk. I (III/b) |
| 12 | Eva Sartika, A.Md. 130012019 | Analisis Data Akademik | Penata Muda (III/a) |
| 13 | Irham Fajri 130012051 | Analisis Data Akademik | Pengatur (II/c) |
| 14 | Denni Nugroho 130012045 | Analisis Layanan Umum | Pengatur Muda (II/b) |

3. Rasio Dosen dan Mahasiswa

Hingga Tahun 2020 pada semester ganjil 2020 total mahasiswa aktif berjumlah 1758 orang, sedangkan dosen tetap berjumlah 49 orang. Dengan jumlah ini secara umum rasio dosen dan mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau adalah 1 : 35. Kondisi ini tidak merata di setiap prodi. Pada prodi IAT rasio dosen dengan mahasiswa 1 : 40, Prodi AFI 1 : 30 orang, SAA 1 : 23, ILHA 1 : 30. Dari angka rasio tersebut, dapat dikatakan sudah sesuai dengan edaran BAN PT Nomor 1010/ BAN PT/LL/2020.

4. Publikasi dan Karya Ilmiah Dosen

Saat ini minat dosen-dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau sangat tinggi dalam menulis dan mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal-jurnal

bereputasi, baik pada level nasional maupun internasional, dan telah mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini sangat mempengaruhi predikat UIN Suska Riau pada perangsingan indeksasi jurnal nasional Sinta (*Science and Technology Index*). Pada tahun 2020, terdapat 4 penelitian kolaboratif yang dilaksanakan oleh dosen Fakultas Ushuluddin, 18 artikel yang terpublikasi nasional, 15 artikel yang terpublikasi di jurnal tidak terakreditasi, dan 9 artikel terpublikasi yang terindeks SCOPUS.

5. Kinerja Keuangan

Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau telah melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Hal itu berdasarkan prinsip ekonomi, produktivitas dan penerapan praktik bisnis yang sehat, sesuai dengan prinsip islam dan amanah Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Fakultas Ushuluddin memiliki dua sumber keuangan yaitu BOPTN dan BLU. Berikut data realisasi anggaran dari tahun 2019-2021.

Tabel. Data Realisasi Anggaran tahun 2019 s.d 2021

| NO | TAHUN ANGGARAN | JUMLAH ANGGARAN | PERSENTASE | KETERANGAN |
|----|----------------|-----------------|------------|------------|
| 1 | 2018 | | | |
| 2 | 2019 | 631.073.110 | 98 % | |
| 3 | 2020 | 380.072.000 | 95 % | |
| 4 | 2021 | 436.680.750 | 97,18 % | |

1.3. Potensi dan Permasalahan

1. Identifikasi Potensi

Analisis kondisi eksisting dalam rangka mengidentifikasi potensi UIN Suska Riau, dilakukan dengan pendekatan Analisis SWOT. Pemetaan kekuatan dan kelemahan selanjutnya digunakan untuk melihat peluang perbaikan (*opportunity for improvement*). Hasil analisis untuk mengetahui kekuatan dan peluang UIN Suska Riau tersaji pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Identifikasi Kekuatan dan Peluang

| Kekuatan (<i>Strength</i>) | Peluang (<i>Opportunity</i>) |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none">1. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau merupakan fakultas yang ada di perguruan tinggi Islam negeri yang pertama menjadi UIN di wilayah Sumatera.2. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau telah memiliki dosen dengan kualifikasi magister, doktor dan profesor sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan UU No. 14 Tahun 20153. Dosen Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau mampu berkiprah di tingkat nasional dan internasional dalam berbagai bidang penelitian, publikasi maupun forum ilmiah lainnya.4. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau memiliki sistem tata kelola yang efektif dan efisien yang ditunjang dengan keberadaan teknologi informasi sebagai <i>support system</i>.5. Tersedianya pedoman dan informasi akademik universitas dan fakultas serta berbagai Standard Operating Procedure (SOP) pada setiap satuan kerja.6. Proses pengembangan strategi dilakukan secara berkelanjutan dengan memperhatikan kebutuhan- kebutuhan utama sebagai <i>priority target</i>, bersifat terpadu dengan melibatkan unit-unit kerja.7. Manajemen sumber daya manusia yang baik melalui sistem rekrutmen, promosi dan demosi yang objektif dan akuntabel.8. Hubungan kerjasama dan kemitraan yang terjalin dengan berbagai lembaga pemerintah, perguruan tinggi serta | <ol style="list-style-type: none">1. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau memiliki peluang mengembangkan diri secara lebih luas baik secara struktur organisasional, kerjasama maupun pencapaian visi dan misi menuju universitas gemilang dan terbilang yang berbasis integrasi keilmuan.2. Kemampuan dan keluwesan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dalam pengembangan strategi untuk meraih keunggulan komparatif dan kompetitif di bidang-bidang tertentu yang menjadi fokus pengembangan fakultas.3. Fakultas Ushuluddin UIN Suska memiliki peluang menjadi fakultas yang gemilang dan terbilang berbasis kompetensi dosen yang dimiliki.4. Sarana dan prasarana yang lengkap memberi peluang bagi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, peningkatan publikasi, kontribusi ke masyarakat dan tata kelola yang baik.5. Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA Riau memiliki peluang memberikan layanan prima dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.6. Ketersediaan Pedoman dan Informasi Akademik dan SOP memberikan kepastian bagi pelayanan para pemangku kepentingan |

| Kekuatan (<i>Strength</i>) | Peluang (<i>Opportunity</i>) |
|---|--|
| <p>organisasi dalam bidang akademik dan non akademik.</p> <p>9. Adanya program dan mekanisme penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan sebagai landasan perbaikan mutu kinerja sumber daya di masa mendatang.</p> <p>10. Pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang berkelanjutan.</p> <p>11. Ketersediaan teknologi informasi yang mendukung berbagai proses akademik bagi mahasiswa dan dosen, pengembangan riset penelitian dan pengabdian masyarakat, perpustakaan serta penilaian kinerja dan remunerasi.</p> <p>12. Adanya sistem remunerasi yang mengapresiasi kinerja dan prestasi dosen dan pegawai</p> <p>13. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau memiliki lahan yang luas dan posisi strategis pada garis khatulistiwa,</p> <p>14. Fakultas Ushuluddin UIN Suska memiliki lahan dan infrastruktur untuk pengembangan keilmuan keislaman</p> <p>15. Fakultas Ushuluddin memiliki Guru Besar sebanyak 6 (enam) orang, namun beberapa tahun ke depan ada di antaranya yang akan memasuki masa purna bakti, sehingga perlu adanya upaya percepatan Guru Besar bagi dosen.</p> | <p>7. Strategi <i>continuous improvement</i> memberikan peluang bagi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau untuk menjadi fakultas yang bermutu (gemilang dan terbilang)</p> <p>8. Kemampuan dalam sistem pengelolaan sumber daya menciptakan peluang penguatan bagi terciptanya sistem yang terintegrasi, terstandar dan terukur.</p> <p>9. Kerjasama dan kemitraan dapat memberikan peluang pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau untuk peningkatan kualitas akademik (seperti <i>link and match curriculum</i>) dan non akademik.</p> <p>10. Mekanisme penilaian kinerja dosen dan pegawai dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas tata kelola dan mutu luaran (mahasiswa).</p> <p>11. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau mampu menghasilkan kurikulum yang dinamis dan sesuai kebutuhan <i>stakeholder</i>.</p> <p>12. Ketersediaan sistem IT memberi peluang untuk mencapai tata kelola universitas yang baik</p> <p>13. Sistem remunerasi berpotensi meningkatkan etos kerja dan prestasi dosen maupun pegawai untuk mewujudkan UIN yang gemilang dan terbilang.</p> <p>14. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau memiliki potensi sebagai <i>green campus</i> dengan kapasitas ruang yang memadai bagi pepohonan dan pengembangan energi berkelanjutan.</p> <p>15. Tersedianya anggaran untuk percepatan Guru Besar di Fakultas Ushuluddin.</p> |

2. Faktor Kunci Keberhasilan

Sebagai Fakultas yang didasarkan pada misi integrasi Ushuluddin dan sains, Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dituntut untuk terus meningkatkan implementasi konsep integrasi Sains dan Islam pada *written, hidden and live*

curriculum, serta dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berbasis integrasi Islam dan sains harus menjadi perhatian utama untuk mencapai cita-cita UIN Suska Riau sebagai universitas yang gemilang dan terbilang.

Dari Aspek Pendidikan, Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau mendorong para dosen untuk mengikuti program-program pertukaran pengajar baik di dalam dan di Luar negeri. seperti: *Visiting Professor, sabbatical leave, laboratory exchange program, post doctoral* dan lain sebagainya. Guna meningkatkan kompetensi dalam hal pengajaran, dosen juga didorong untuk mengikuti berbagai pelatihan dan kursus yang sesuai dengan bidang keilmuannya. Selain itu kemampuan dosen dalam beradaptasi dengan perubahan model pembelajaran, penguasaan penggunaan *e-learning* menjadi keniscayaan.

Untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi hasil penelitian, diperlukan kebijakan afirmatif dan langkah-langkah strategis. Diantara program strategis adalah meningkatkan kompetensi dosen dalam melakukan riset dan *academic writing* sesuai dengan standar jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi. Selain itu, mendorong dosen untuk melakukan riset kolaborasi dengan peneliti nasional maupun internasional, serta ikut berkompetisi dalam skema riset nasional dan internasional.

Untuk meningkatkan kontribusi fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau pada masyarakat, diperlukan program strategis yang dapat meningkatkan kompetensi. Peningkatan kompetensi yang dimaksud diharapkan dapat mendorong minat dosen dan mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat yang berdaya guna. Upaya mewujudkan berbagai tujuan yang telah dicanangkan dari ketiga aspek di atas, maka kemampuan menerapkan tata kelola sumber daya yang baik menjadi sebuah kewajiban. Kemampuan *leadership dan management* sangat diperlukan juga dalam mengarahkan segenap unsur sivitas akademika Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau untuk memenuhi konsep *good university governance*.

3. Permasalahan yang Dihadapi

Sesuai dengan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, maka permasalahan-permasalahan fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dapat dirumuskan dalam bentuk kelemahan dan ancaman seperti dapat diuraikan pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Identifikasi Kelemahan dan Ancaman

| Kelemahan (<i>Weakness</i>) | Ancaman (<i>Threat</i>) |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi Ilmu Hadits pada saat ini memiliki akreditasi dengan predikat B (Sangat Baik). 2. Standard Operating Procedures (SOP) yang ada belum dilaksanakan oleh setiap unit secara optimal. 3. Penganggaran keuangan belum proporsional antar unit di tingkat Universitas 4. Pengelolaan data dan informasi belum optimal dan terintegrasi antar unit. 5. Atmosfir akademik masih kurang kondusif. 6. Studi dan kajian literasi masih belum optimal 7. Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembelajaran online dan offline belum memadai. 8. Alokasi dana penelitian, pengabdian dan publikasi yang belum memadai 9. MoU dengan berbagai institusi eksternal dan perusahaan mitra belum ditindaklanjuti secara optimal. 10. Jumlah dosen bergelar guru besar serta lektor kepala masih terbatas. 11. Kegiatan penelitian dan pengabdian belum terealisasi dengan baik 12. Alumni yang tersebar di berbagai lembaga dan institusi belum bersinergi dan berkontribusi dengan baik. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Predikat akreditasi ini bisa menyebabkan menurunnya minat calon mahasiswa untuk mendaftar di UIN Suska Riau. 2. SOP yang belum dilaksanakan secara optimal menyebabkan tata kelola Fakultas Ushuluddin belum dapat memberikan layanan secara optimal. 3. Distribusi keuangan yang belum proporsional dapat menghambat optimalisasi pelaksanaan kegiatan akademik pada setiap unit. 4. Pengelolaan data dan informasi yang belum optimal dan terintegrasi menghambat pelaksanaan tata kelola yang baik. 5. Kondisi atmosfir akademik yang kurang kondusif menyebabkan berkurangnya produktivitas dan daya saing. 6. Terhambatnya proses pembelajaran jarak jauh khususnya di masa pandemi 7. Alokasi dana yang belum memadai mengakibatkan kurangnya kuantitas dan kualitas penelitian, pengabdian dan publikasi. 8. MoU dengan berbagai institusi eksternal dan perusahaan mitra yang belum ditindaklanjuti secara optimal berdampak pada terhambatnya peningkatan kapasitas sumberdaya dan kualitas akademik. 9. Keterbatasan jumlah Guru Besar dan Lektor Kepala berdampak pada kurang optimal pada kualitas layanan dan rendahnya nilai akreditasi. 10. Hilirisasi penelitian yang tidak terealisasi akan berdampak pada lemahnya kontribusi UIN secara umum dan fakultas Ushuluddin khususnya pada pengembangan masyarakat yang berkeadaban. 11. Peluang kolaborasi antar alumni menjadi lemah dan kontribusinya pada pembangunan dan pengembangan kampus menjadi kurang optimal. |

4. Isu-Isu Strategis

Perkembangan Era Revolusi Industri 4.0 menyebabkan perubahan pada peluang pekerjaan dan kompetensi yang dibutuhkan dari lulusan perguruan tinggi. *Disruptive Innovation Era*, dimana tidak ada area yang strategis, tidak ada rahasia teknologi yang bertahan untuk waktu lama, usia pakai teknologi yang semakin pendek, serta para *technology enabler* datang dan pergi dalam waktu singkat telah memberikan dampak yang begitu besar terhadap berbagai aktivitas hidup manusia. Selain itu, situasi perkembangan dunia kedepan yang cenderung mengalami kondisi yang dikenal sebagai VUCA (*volatility, uncertainty, complexity* dan *ambiguity*) turut mempengaruhi kondisi pendidikan di tanah air. Kondisi ini memerlukan langkah strategis perguruan tinggi dalam mempersiapkan diri demi mampu bertahan dan terus berkembang sesuai dengan cita-cita yang telah diamanatkan.

Tantangan ini haruslah direspon oleh Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN Suska Riau) dengan mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan sesuai bidang keilmuan mereka masing-masing di satu sisi, dan kompetensi keislaman yang mencakup kecerdasan spiritual dan emosional di sisi lain melalui program-program strategis. Program strategis tersebut harus berlandaskan pada visi, misi, tujuan, karakteristik serta arah kebijakan pengembangan dan isu-isu strategis. Isu-isu strategis yang dimaksud meliputi:

1. Kecenderungan persaingan global pendidikan tinggi yang mengharuskan perguruan tinggi di dalam negeri untuk meningkatkan daya saing, baik dalam penyelenggaraan maupun mewujudkan mutu lulusan yang kompetitif di tingkat nasional, regional dan internasional.
2. Untuk dapat berkompetisi dalam persaingan global, perguruan tinggi perlu mengadopsi dan menerapkan berbagai standar mutu internasional seperti halnya ISO (*International Standard Organization*) dan Akreditasi Asean University Network- Quality Assurance (AUN-QA).
3. Keterlibatan dan keikutsertaan dalam berbagai asosiasi nasional dan internasional seperti halnya *Asean Islamic University Association (AIUA)*, *Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE)*, dan Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Negeri (BKS-PTN) menjadi salah satu langkah penting dalam upaya memosisikan institusi dalam berbagai lembaga atau organisasi internasional dibidang pendidikan tinggi, dan sekaligus menjadi sarana dalam membangun kolaborasi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa, pertukaran dan peningkatan jumlah

mahasiswa asing maupun dalam rangka memperoleh berbagai hibah riset internasional.

4. Kolaborasi kerjasama dengan berbagai institusi pendidikan dunia membutuhkan kelembagaan yang kuat yang ditopang dengan keberadaan unit khusus yang menangani hubungan kerjasama internasional, dalam hal ini dikenal sebagai *International Organizer (IO)*.
5. Pergantian rezim kepemimpinan negara, turut memberikan pengaruh yang sangat signifikan terhadap sistem pendidikan tinggi. Oleh karenanya kemampuan beradaptasi secara cepat mutlak diperlukan dari setiap institusi perguruan tinggi demi memenuhi berbagai tuntutan dan ketentuan yang ada, seperti halnya perubahan 9 standar dalam Akreditasi Institusi, Kurikulum Indonesia Merdeka, Sistem Pendidikan Merdeka Belajar, serta terkait Standarisasi Ijazah.
6. Pemanapan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau sebagai fakultas di perguruan tinggi yang berfokus kepada integrasi keilmuan membutuhkan kajian mendalam dengan melibatkan para petinggi dan tokoh utama Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, dalam upaya menentukan jati diri yang menjadi ciri khas pendidikan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.
7. Budaya akademik universitas yang mengedepankan prinsip-prinsip tridarma perguruan tinggi, sangat penting untuk dijaga dan dilestarikan dalam rangka menjaga semangat cita-cita yang telah diamanatkan, dan sekaligus menjauhkan civitas akademik dari berbagai kepentingan yang mengarah kepada politik praktis.
8. Tata Kelola penyelenggaraan perguruan tinggi sangat dipengaruhi kompetensi dan kualifikasi sumber daya manusia yang ada. Oleh karenanya mekanisme perekrutan yang didasarkan pada *job analysis*, *job description* dan *job specification*, penempatan staf dan dosen yang berasaskan *the right man on the right place*, serta program pengembangan kapabilitas sumber daya manusia menjadi faktor utama dalam menjaga mutu kinerja institusi secara keseluruhan.
9. Kemandirian prodi sebagai ujung tombak pengembangan akademik Fakultas Ushuluddin, meliputi: grup riset dan pengabdian, Sertifikasi Laboratorium, mewujudkan kreativitas dan kemandirian mahasiswa.
10. Ketersediaan dan ketangguhan Sistem Informasi Internal yang terpadu saat ini atau dikenal sebagai IRAISE, merupakan sarana yang sangat penting dalam harmonisasi dan peningkatan pelayanan yang terintegrasi dari berbagai unit yang ada di UIN Suska Riau. Kesenambungan pengembangan institusi perguruan tinggi perlu ditopang dengan ketersediaan teknologi

informasi sebagai *support system* institusi. Oleh karenanya pengembangan data base institusi perlu disinkronisasikan dengan berbagai aplikasi pendataan yang telah dikembangkan pemerintah seperti halnya Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PD-Dikti) dan Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (Sister).

11. Ketersediaan *Standard Operating Procedure* (SOP) berbagai aktivitas fakultas, memerlukan keterlibatan (*involvement*) dan tanggung jawab (komitmen) bersama dalam penerapannya.
12. Tata Kelola keuangan yang mengacu kepada Standar Biaya Umum (SBU) yang ditopang dengan ketersediaan Standar Biaya Khusus (SBK) dengan penetapan tarif yang terukur sesuai dengan ketentuan yang ada, merupakan langkah penting dalam menerapkan pemerintahan perguruan tinggi yang akuntabel, sehat secara keuangan dan memenuhi tuntutan hukum yang berlaku.

Kesejahteraan masih perlu ditingkatkan sementara *external driven* yang mengarah kepada *opportunity costs* sangat terbuka lebar, sehingga berakibat pada berkurangnya sumber daya insani yang berkualitas (*brain drain*) bagi pengembangan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN DAN TATA NILAI

2.1. Visi dan Misi

Seperi diuraikan pada bab sebelumnya, hasil evaluasi pelaksanaan Renstra 2014–2018 menunjukkan bahwa Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau berhasil mencapai beberapa tahapan pengembangan fakultas yang ditandai dengan meningkatnya jumlah peminat dan mahasiswa setiap tahun, semakin efektifnya tata kelola fakultas secara organisasi, meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi yang dilakukan oleh dosen, meningkatnya jumlah anggaran, terjalinnya berbagai hubungan kerja sama bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik ditingkat nasional maupun internasional.

Di lain sisi, dunia Islam juga semakin meningkat kesadaran terhadap paradigma pendidikan modern yang menekankan pada dua aspek strategis. *Pertama* : tema integrasi ilmu dan Islam, karena pada prinsipnya Islam tidak mengenal adanya dikotomi antara ilmu-ilmu keislaman dan ilmu-ilmu umum. Untuk itu, tema integrasi keilmuan merupakan tema inti dalam rumusan visi dan misi UIN Suska Riau. *Kedua* : tema diversifikasi dan akselerasi fungsi serta kontribusi perguruan tinggi dalam bidang keislaman khususnya terkait moderasi beragama di kalangan masyarakat dalam rangka antisipasi terhadap tantangan global, regional dan lokal. *Ketiga*, kebijakan pemerintah tentang perlunya integrasi antara bidang pendidikan dan pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka memberikan kompetensi kepada lulusan.

2.1.1 Visi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Berdasarkan uraian di atas, maka Visi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau 2025 dirumuskan sebagai berikut:

“Terwujudnya Fakultas Ushuluddin yang Gemilang dan Terbilang dalam mengembangkan ilmu Ke-Ushuludinan yang terintegrasi dengan Sains dan Teknologi di kawasan Asia tahun 2025”

Basis integrasi sains dan Islam demikian pula sebaliknya, integrasi Islam dan Sains sangat penting mengingat UIN Suska Riau dari semenjak berdirinya sampai sekarang mempunyai peran sentral dalam pengembangan keilmuan baik umum atau agama, dalam penyebaran hasil-hasil penelitian, dan dalam pengabdian kepada masyarakat. Dengan visi seperti termaktub di atas, UIN Suska Riau telah berazam untuk menjadi fakultas yang gemilang dan terbilang di Asia dalam mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Islam dengan cara (a). melakukan kajian-kajian terhadap *turats* islami dan menyajikannya dalam mata kuliah ilmu pengetahuan modern; (b) melakukan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran; dan (c) menumbuhkan kesadaran Ilahiah dalam setiap pembelajaran sains modern. Dengan adanya Pendekatan ilmu Islam dan dimensi spiritual dalam kajian sains, konsekuensinya sains dapat memberikan solusi yang menyeluruh terhadap persoalan-persoalan kemanusiaan. Di sisi lain, pemahaman dan penafsiran agama yang didekati dengan multi disiplin, yaitu ilmu agama itu sendiri, ilmu sosial humaniora dan ilmu-ilmu alam, konsekuensinya adalah pemahaman dan penafsiran agama menjadi tidak kehilangan kontak dan relevansinya dengan kehidupan sekitar.

2.1.2 Misi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Untuk merealisasikan Fakultas Ushuluddin di atas, maka dirumuskan misi sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran ilmu Ushuluddin yang terintegrasi dengan sains, teknologi dan atau seni, untuk menghasilkan sumber daya manusia yang shaleh, moderat, cerdas, dan berkualitas secara akademik;
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian yang inovatif serta tepat guna dalam mengembangkan ilmu Ushuluddin yang terintegrasi dengan sains, teknologi dan/atau seni;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam ilmu Ushuluddin yang terintegrasi dengan sains, teknologi dan/atau seni;
4. Menyelenggarakan tata kelola fakultas yang baik.

2.2. Tujuan

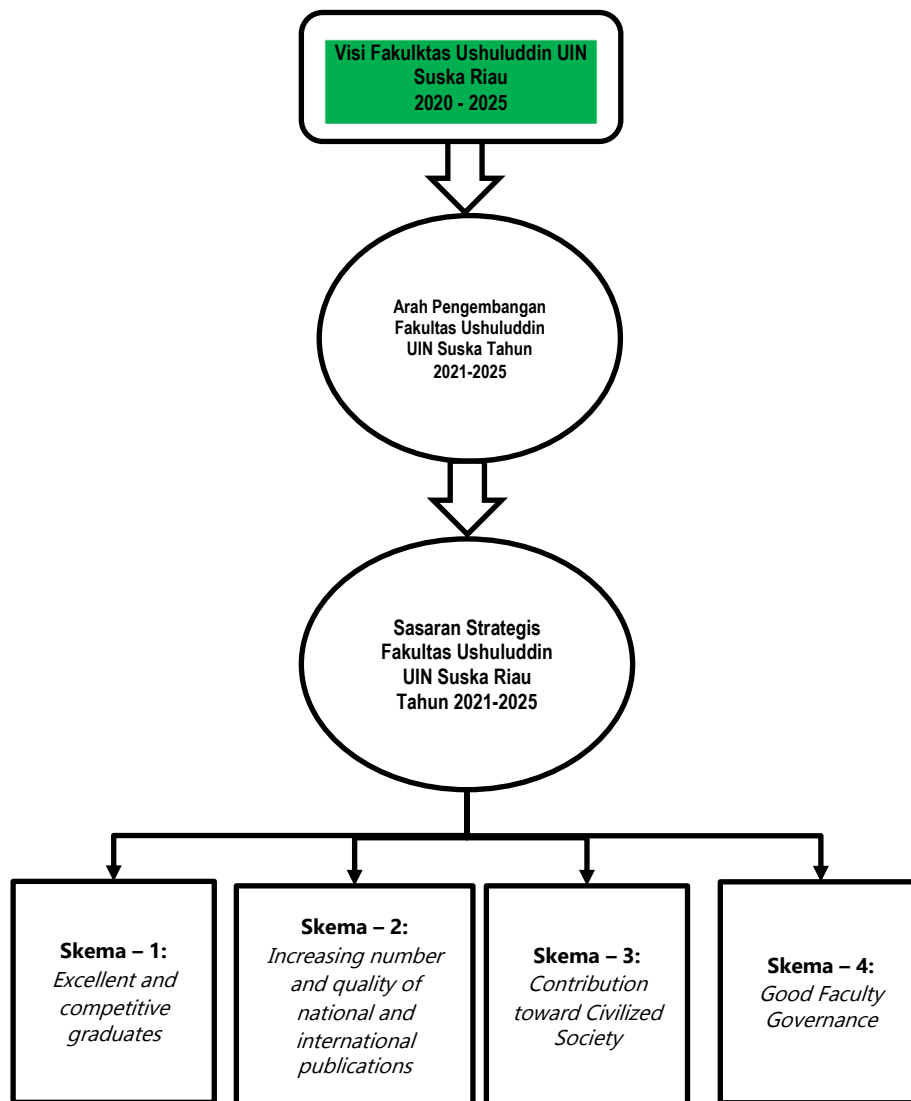
Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif kasim Riau menetapkan tujuan pengembangan berikut ini:

1. Menghasilkan lulusan yang saleh, moderat, cerdas dan berkualitas secara akademik serta memiliki cara pandang dunia yang Islami (*Islamic worldview*).
2. Menghasilkan penelitian inovatif dan tepat guna dalam pengembangan ilmu Ushuluddin yang terintegrasi dengan sains, teknologi dan/atau seni;
3. Memberikan pengabdian dan layanan yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan dalam ilmu Ushuluddin;
4. Menghasilkan tata kelola yang baik berdasarkan prinsip akuntabilitas.

2.3. Sasaran Strategis

Sebagai ukuran pencapaian tujuan yang telah ditetapkan di atas, maka sasaran-sasaran strategis Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. ***Excellent and competitive graduates***
Meningkatnya daya saing lulusan baik di tingkat nasional maupun regional melalui penerimaan mahasiswa baru yang kompetitif, pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas dengan mengintegrasikan Ilmu ke-Ushuluddin dengan sains, teknologi dan/atau seni;
2. ***Increasing number and quality of national and international publications***
Meningkatnya kuantitas dan kualitas penelitian yang inovatif dan berdaya guna, publikasi penelitian tingkat nasional dan internasional, serta luaran hasil penelitian yang memiliki Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI);
3. ***Contribution toward Civilized Society***
Meningkatnya kontribusi fakultas dalam pembangunan masyarakat berkeadaban (*civilized society*); dan
4. ***Good Faculty governance***
Terselenggaranya tata kelola fakultas yang baik (*good Faculty governance*) serta adaptif dengan sistem dan teknologi.



Gambar 2.1. Keterkaitan Arah dan Strategi Pengembangan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

2.4 Sasaran dan Program

Untuk merealisasikan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan di atas, dan untuk menjaga konsisten serta menghindari penyimpangan program dan kegiatan, maka ditetapkan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) dari setiap sasaran strategis sebagai berikut:

Tabel 2.1 Sasaran Strategis dan Program Skema - 1
(*Excellent and Competitive Graduates*)

| No | Sasaran | Program |
|-----|--|---|
| 1.1 | Tersedianya kebijakan, pedoman dan SOP pendidikan dan pembelajaran | <ul style="list-style-type: none"> a. Penyusunan pedoman pembelajaran b. Penyusunan pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan, KKNi dan OBE c. Penyusunan pedoman PKL d. Penyusunan pedoman penulisan skripsi e. Penyusunan renstra fakultas |
| 1.2 | Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi masuk b. Peningkatan prestasi akademik mahasiswa c. Sertifikasi keahlian sebagai dokumen pendamping ijazah (SKPI) d. Peningkatan kompetensi berbahasa internasional bagi mahasiswa e. Peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah di kalangan mahasiswa f. Peningkatan prestasi non akademik mahasiswa g. Tracing alumni h. Pemberdayaan Alumni i. Peningkatan penerapan kode etik mahasiswa j. Survei tingkat kepuasan stakeholder k. Pengembangan karir mahasiswa l. Peningkatan kemampuan entrepreneurship mahasiswa m. Pelayanan bimbingan konseling bagi mahasiswa n. Pelatihan capacity building bagi mahasiswa |

| No | Sasaran | Program |
|-----|--|--|
| 1.3 | Terimplementasikannya kurikulum terintegrasi berbasis KKNI (isi, proses, pengelolaan dan evaluasi pembelajaran) dan kurikulum (<i>outcome-based education</i>) OBE | <ul style="list-style-type: none"> a. Publikasi konsep dan paradigma Integrasi Sains dan Islam UIN Suska dan implementasinya b. Penguatan sosialisasi konsep integrasi keilmuan UIN Suska serta implementasinya c. Pengembangan kurikulum berbasis integrasi keilmuan, KKNI dan OBE d. Pengembangan program belajar MBKM |
| 1.4 | Meningkatnya kualifikasi dan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualifikasi dosen b. Peningkatan kompetensi dosen c. Peningkatan kualifikasi tenaga kependidikan d. Peningkatan kompetensi bagi tenaga kependidikan e. Program evaluasi kinerja dosen dalam pelaksanaan tridarma PT berdasarkan survei pengguna f. Sosialisasi kode etik dosen dan tenaga kependidikan g. Program peningkatan literasi fakultas melalui hasil karya dan publikasi penelitian dan pengabdian masyarakat. |
| 1.5 | Berfungsinya jejaring dengan <i>stakeholders</i> untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kualitas <i>intake</i> mahasiswa melalui jalur prestasi. b. Peningkatan sertifikasi kompetensi lulusan. c. Pengembangan jejaring (<i>network</i>) dengan <i>stakeholders</i> untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan mahasiswa. |
| 1.6 | Terwujudnya individu-individu yang soleh dan moderat | <ul style="list-style-type: none"> a. Pembinaan moderasi beragama bagi civitas akademika b. Pemberdayaan masjid sebagai pusat kegiatan pendidikan akhlak karimah yang moderat |

Tabel 2.2 Sasaran Strategis dan Program Skema- 2
(Increasing Number and Quality of National and International Publications)

| No | Sasaran | Program |
|-----|---|---|
| 2.1 | Meningkatnya mutu dan jumlah penelitian | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan jumlah penelitian dosen dan mahasiswa. b. Pembentukan payung riset prodi yang terintegrasi c. Roadmap penelitian prodi d. Peningkatan kerjasama dan kolaborasi penelitian dengan pihak luar |
| 2.2 | Meningkatnya riset unggulan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Ilmu ke-Ushuluddin; (mencakup isi, proses, evaluasi dan pengelolaan) | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan jumlah riset unggulan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan ilmu ke-Ushuluddin. b. Mengembangkan penelitian-penelitian dasar. c. Pembentukan unit-unit riset baru pada level prodi dan kolaborasi dengan pihak eksternal |
| 2.3 | Meningkatnya produktivitas publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa (nasional dan internasional) | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa tingkat nasional dan internasional. b. Program reward atas publikasi nasional dan internasional bereputasi c. Peningkatan status jurnal Ushuluddin dari Sinta 2 ke Jurnal Internasional Bereputasi. d. Meningkatkan status Jurnal Al-Qudwah dan Humanities ke Sinta 4/5. |
| 2.4 | Tersedianya sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas dan diseminasi hasil riset di tingkat Universitas dan Program Studi | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan alokasi pembiayaan sarana penelitian yang bersumber dari pendapatan BLU b. Peningkatan pembiayaan pengadaan sarana dan prasarana penelitian yang bersumber dari kerjasama dengan pihak eksternal |

| No | Sasaran | Program |
|-----|---|--|
| 2.5 | Meningkatnya pembiayaan penelitian dan publikasi jurnal | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan alokasi pembiayaan penelitian dan publikasi jurnal yang bersumber dari pendapatan BLU b. Peningkatan alokasi pembiayaan penelitian dan publikasi jurnal yang bersumber dari kerjasama dengan pihak eksternal |

Tabel 2.3 Sasaran Strategis dan Program Skema – 3
(*Contribution Toward Civilized Society*)

| No | Sasaran | Program |
|-----|--|---|
| 3.1 | Meningkatnya kuantitas dan kualitas Pengabdian Masyarakat | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan jumlah pengabdian pada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa. b. Peningkatan kerjasama dan kolaborasi pengabdian dengan pihak luar c. Penglibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat |
| 3.2 | Meningkatnya pengabdian masyarakat unggulan yang mengintegrasikan ilmu, teknologi, dan seni dengan Ilmu ke-Ushuluddinan | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan jumlah pengabdian masyarakat yang mengintegrasikan ilmu, teknologi dan seni dengan Ilmu ke-Ushuluddinan. b. Mengembangkan pengabdian masyarakat. |
| 3.3 | Terwujudnya kerjasama pengabdian kepada masyarakat | Pengembangan kerja sama yang berkelanjutan dan peran pengabdian kepada masyarakat. |
| 3.4 | Meningkatnya kualitas dan produktivitas publikasi ilmiah di bidang pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan produktivitas publikasi ilmiah pengabdian kepada masyarakat dari dosen dan mahasiswa. b. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi pelaksana pengabdian kepada masyarakat; |

Tabel 2.4 Sasaran Strategis dan Program Skema – 4
(*Good Faculty Governance*)

| | Sasaran | Program |
|-----|---|---|
| 4.1 | Meningkatnya layanan administrasi akademik, keuangan dan kemahasiswaan | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan b. Pengembangan sistem informasi berbasis aplikasi c. Peningkatan layanan sistem informasi berbasis aplikasi. d. Peningkatan layanan administrasi dan akses informasi bagi alumni e. Peningkatan kualitas pembelajaran. |
| 4.2 | Meningkatnya akreditasi program studi. | <ul style="list-style-type: none"> a. Percepatan peningkatan akreditasi program studi. b. Pengalokasian dana prioritas untuk akreditasi |
| 4.3 | Terwujudnya budaya organisasi berorientasi mutu | <ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan budaya organisasi sesuai Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 b. Optimalisasi sistem monitoring dan evaluasi |
| 4.4 | Terlaksananya penegakan kode etik dosen, pegawai dan mahasiswa | <ul style="list-style-type: none"> a. Membentuk dan meningkatkan peran dewan komite etik fakultas b. Sosialisasi kode etik c. Implementasi dan penegakan kode etik |
| 4.5 | Terciptanya iklim kerja yang akuntabel dan kondusif | <ul style="list-style-type: none"> a. Penyediaan dokumen dan bukti kegiatan b. Ketersediaan alat dan fasilitas kerja yang representatif, aman dan nyaman. c. Program anti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) |
| 4.6 | Meningkatnya hubungan saling membutuhkan dan saling menguntungkan antara institusi dengan para pemangku kepentingan (lingkungan eksternal). | <ul style="list-style-type: none"> a. Membangun dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan pemerintah, dan lembaga di tingkat regional dan nasional b. <i>Resource sharing</i> |

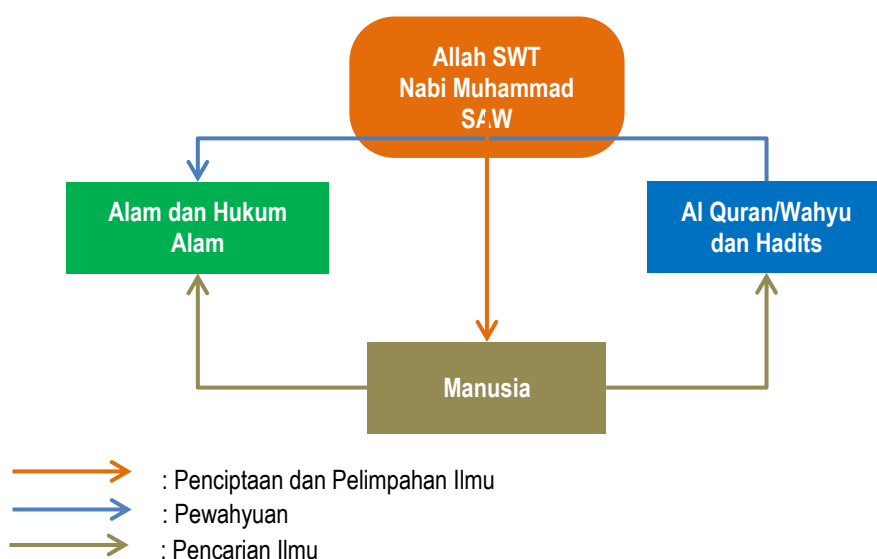
| | Sasaran | Program |
|------|---|---|
| 4.7 | Terintegrasinya sistem perencanaan untuk mendukung pencapaian visi dan misi Fakultas. | Pengembangan sistem perencanaan yang terintegrasi untuk mendukung pencapaian visi dan misi Fakultas |
| 4.8 | Terselenggaranya tata kelola keuangan Fakultas yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel sesuai peraturan perundang-undangan. | <ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan kapasitas dan kemampuan Pengelola Keuangan b. Penguatan inventarisasi dan pemeliharaan aset milik negara c. Perbaikan sistem administrasi keuangan |
| 4.9 | Tercapainya peningkatan peringkat Fakultas di tingkat Nasional. | Peningkatan peringkat dan peran Fakultas di tingkat nasional; |
| 4.10 | Meningkatnya akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya. | <ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan portal fakultas dan program studi. b. Peningkatan akses informasi bagi mahasiswa, dosen, alumni, dan pemangku kepentingan lainnya. c. Pengembangan website dan sosial media sebagai sarana informasi bagi mahasiswa di tingkat unit, program studi, fakultas. |
| 4.11 | Tersedianya data pendukung evaluasi diri program studi. | Penyediaan data pendukung evaluasi diri program studi |

2.5 Tata Nilai

2.5.1 Integrasi Islam dan Sains

Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau sangat menyadari bahwa, paradigma Ilmu Islami berpijak pada prinsip dan pandangan bahwa semua ilmu bersumber dari Tuhan Yang Maha Esa, baik ilmu alam, sosial, maupun kajian-kajian keislaman. Allah SWT menyampaikan ilmuNya kepada manusia melalui dua media, yang disebut dengan sumber belajar, yaitu alam ciptaanNya (ayat kauniyah) dan firmanNya (ayat qauliyah) yang tertulis. Mengkaji atau meneliti alam ciptaanNya bermakna mengkaji dan meneliti ketentuan Allah SWT yang berlaku pada alam semesta. Teori ilmiah atau hukum alam yang ditemukan oleh para peneliti

bermakna penemuan ketetapan Allah SWT yang berlaku pada objek yang dikaji. Demikian pula ilmu-ilmu keislaman, seperti aqidah, tauhid, fiqih, dan lain sebagainya, juga merupakan ilmu-ilmu yang bersumber dari Allah SWT yang disampaikan melalui firmanNya. Secara lebih singkat, paradigma ilmu yang dianut Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dapat dideskripsikan seperti pada Gambar 2.2.



Gambar 2.2 Allah sebagai Pusat dan Sumber Ilmu

Berdasarkan Gambar 2.2, dapat ditegaskan bahwa tidak ada dikotomi dalam Islam. UIN Suska Riau menganut kepada paradigma itu. Bahkan juga diyakini, tidak ada sains yang bertentangan dengan Islam. Jika ada pertentangan berarti ada kesalahan dalam pengkajian; mungkin kesalahan terletak pada penafsiran terhadap firmanNya atau mungkin juga kesalahan itu dalam melakukan kajian terhadap alam (ciptaanNya). Hal ini disebabkan karena keduanya bersumber dari Allah SWT. Alam dan segala isinya yang merupakan objek kajian sains merupakan perbuatan Allah SWT, sedangkan Al-Quran dan Hadis, sebagai sumber belajar ilmu-ilmu keislaman merupakan firmanNya. Kedua hal ini tentu tidak mungkin saling bertentangan. Hal ini, menjadi sebuah keunggulan Fakultas UIN Suska Riau menganut kepada paradigma ini, sebagai strategi mengatasi berbagai kondisi saat ini.

Berangkat dari pemahaman tersebut, Fakultas UIN Suska Riau secara unik memiliki karakteristik-karakteristik yang mencerminkan keunggulan dari sebuah lembaga pendidikan tinggi. Karakteristik yang dimaksud adalah;

Pertama, Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau mempunyai karakteristik keislaman yang integratif, wasathiyah dan inklusif. Karakteristik tersebut memberikan makna bahwa kajian-kajian keislaman yang dikembangkan oleh UIN Suska Riau melalui program-program studinya berbasis integrasi nilai-nilai Islam dan ilmu pengetahuan. Kajian-kajian tersebut tidak hanya bersifat normatif akan tetapi juga mampu menempatkan Islam sebagai objek kajian ilmiah. Kajian-kajian ini juga menjunjung tinggi prinsip-prinsip Islam wasathiyah dan Inklusif, yaitu satu karakter keislaman yang menekankan pada pemikiran dan sikap keagamaan yang tanpa kekerasan dan ekstrimisme serta memiliki pandangan terbuka terhadap keyakinan agama lain tanpa mengabaikan komitmen dan kepatuhan pada ajaran dan Iman Islam. Dengan demikian, lulusan-lulusan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau diharapkan mampu menjadi solusi bagi perbedaan dan masalah-masalah umat.

Sejalan dengan itu, kajian-kajian keislaman dengan paradigma integrasi sains dan Islam dilakukan dengan: (a) melakukan kajian-kajian *turats islami* dan menyajikannya dalam mata kuliah studi Islam untuk memberikan basic keislaman pada mahasiswa di prodi umum; (b) melakukan internalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran; (c) menumbuhkan kesadaran Ilahiah dalam setiap pembelajaran sains modern; (d) menggunakan multidisiplin dan interdisiplin dalam kajian-kajian keislaman. Dengan implementasi integrasi sains dan Islam pada kegiatan tridharma perguruan tinggi, dimaksudkan untuk membentuk civitas akademika yang kokoh akidah, mantap ibadah, luas ilmu dan wawasannya, mulia akhlakunya, kuat daya juang, serta tinggi keterampilannya.

Kedua, Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau juga memiliki karakteristik keilmuan yang aktual dan progresif. Disamping sifat keilmuan yang integratif, ilmu-ilmu pengetahuan yang dikembangkan di Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau senantiasa mengikuti perkembangan pengetahuan di dunia. Lebih dari itu, kajian-kajian ilmiah Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau akan melahirkan hasil-hasil penelitian dan pengajaran yang berkualitas dan selangkah terdepan dalam peta kajian ilmiah global. Langkah progresif menjadi vital mengingat peran fakultas UIN Suska Riau sebagai salah satu *agent of change* dalam peradaban Islam.

Ketiga, untuk tujuan pengembangan peradaban Islam itu, fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau mampu menanamkan etos yang tinggi kepada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang dimilikinya. Dengan etos yang tinggi ini, figur-figur fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau akan menampilkan jiwa-jiwa

optimis, pekerja keras, dan *entrepreneur* yang mampu berkontribusi dalam pengembangan masyarakat atau umat dengan mengedepankan nilai-nilai keislaman.

Konsep integrasi fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau seperti yang diinginkan di atas, tercermin pada logo UIN Suska Riau yaitu spiral andromeda yang memiliki makna filosofis integrasi tiga bidang keilmuan: agama, sains dan humaniora. Konsep integrasi ini mengandung konsekuensi bahwa UIN Suska Riau harus melakukan langkah-langkah strategis dalam mewujudkan visi integrasi ini. Langkah-langkah ini meliputi: (1) memperkuat asumsi dasar atau epistemologi keilmuan; (2) membangun teori ilmiah Islami; (3) menanamkan ajaran dan nilai-nilai Islami melalui mata kuliah; (4) menjelaskan mata kuliah agama dengan bantuan sains; (5) membaca referensi *turats Islami*; dan (6) menggunakan referensi atau buku dasar yang telah disusun sesuai dengan konsep integrasi keilmuan. Namun demikian, dalam perkembangannya tidak semua langkah tersebut di atas dapat dilaksanakan dengan baik. Oleh karena itu, dalam Renstra ini, kebijakan strategis diarahkan pada realisasi visi integrasi ini secara lebih konseptual dan sistematis.

2.5.2 Gemilang

Gemilang berarti berprestasi terbaik, dimana fakultas UIN Suska Riau meraih prestasi unggul melalui pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang terintegrasi antara sains dan Islam serta sistem tata kelola yang baik. Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau bercita-cita menjadi fakultas unggul dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi keislaman dan kompetensi keilmuan sesuai bidang disiplin ilmu yang ditekuni oleh masing-masing mahasiswa.

2.5.3 Terbilang

Terbilang berarti pengakuan akan kegemilangan prestasi yang dicapai dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi dan sistem tata kelola di lingkungan fakultas UIN Suska Riau. Wujud dari pengakuan ini antara lain adalah berupa capaian akreditasi, ranking universitas dalam tata kelola (*Electronic Strategic Management System/ E-SMS*), webometric, tingkat peminat melanjutkan pendidikan di fakultas UIN Suska Riau, serta serapan dunia kerja terhadap lulusan.

2.5.4 Saleh

Kesalehan dalam tata nilai fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau berarti ketaatan dan kepatuhan dalam menjalankan ajaran agama. Kesalehan yang dimaksud tidak hanya kepatuhan dalam menjalankan ritual agama atau ibadah personal

(kesalehan individual), melainkan juga kecerdasan sosial, yaitu kepatuhan dalam bentuk sikap dan perilaku peduli, perilaku bertanggungjawab mampu berempati dan bersimpati serta saling menghargai dan membantu sesama serta membawa manfaat bagi lingkungan sekitar.

2.5.5 Cerdas

Cerdas merujuk pada kesempurnaan akal budi dalam berpikir, mengerti dan menganalisis secara kritis permasalahan mengikuti kaidah ilmiah secara cepat dan tepat. Kecerdasan dalam tata nilai fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau tidak hanya cerdas secara intelektual, yang mempunyai pikiran yang tajam, yang tidak terpaku pada teori-teori yang ada, tetapi juga kecerdasan secara emosional, sosial dan spiritual yang dapat mengendalikan nafsunya dan beramal untuk kehidupan dunia dan akhirat. Dimensi kecerdasan tersebut diharapkan dapat mengembangkan teori-teori baru, melakukan inovasi-inovasi baru, kreatif, mudah memahami dan menangkap maksud dari suatu kondisi yang ada, sehingga civitas akademika fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan lulusannya mampu beradaptasi, menguasai dan mengembangkan berbagai ilmu, teknologi, dan/atau seni dalam bungkusan integrasi keilmuan.

2.5.6 Wasathiyah/Moderat

Moderat merujuk pada perkara yang tidak melampaui batas-batas kealamian manusia (seimbang). Dengan demikian, moderasi itu adalah komitmen kepada agama apa adanya, tanpa dikurangi atau dilebihkan. Agama dilakukan dengan penuh komitmen, dengan mempertimbangkan hak-hak vertikal (*ubudiyah*) dan hak-hak horizontal (*ihsan*). Moderat dalam tata nilai fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau adalah menjalankan nilai keagamaan yang dinamis dengan pemahaman yang lurus sekaligus praktek yang benar. Hal ini berarti UIN Suska Riau berperan penting dalam mencetak generasi Muslim yang memiliki pemahaman keislaman '*wasathiyah*'. Salah satu ciri utama Muslim moderat adalah pemahaman keislaman yang berada di tengah-tengah, tidak ekstrim kanan dan ekstrim kiri, namun aktif dan dinamis.

BAB III

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

3.1. Arah Kebijakan Pengembangan

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Renstra terdahulu, fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau telah meletakkan fondasi-fondasi pengembangan yang kuat untuk membangun fakultas berbasis integrasi keilmuan menuju fakultas yang unggul dalam lingkup Asia Tenggara. Disamping itu, ada capaian-capaian fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang sudah mencapai target, sehingga arah pengembangan fakultas sampai Tahun 2025 untuk mampu mencapai Akreditasi Unggul dari BAN-PT dan juga unggul di Kawasan Asia dalam integrasi Sains dan Ilmu ke-Ushuluddin-an dapat disinkronisasikan dengan isu-isu strategis dan visi fakultas yang dikelompokkan melalui empat aspek berikut:

3.1.1 Pemanjapan Kualitas Pendidikan Berbasis Integrasi Keilmuan

Pendidikan berbasis integrasi keilmuan di fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau diharapkan menjadi role model bagi Fakultas lainnya pada tahun 2025. Untuk itu, diperlukan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan hal tersebut : *Pertama*, perlu publikasi konsep dan paradigma integrasi Sains dan Islam dan Ilmu ke-Ushuluddin-an serta pedoman implementasinya. *Kedua*, diperlukan pula sosialisasi yang semakin intens kepada civitas akademika terutama para dosen dan tenaga kependidikan. *Ketiga*, juga diperlukan pedoman pengembangan kurikulum berbasis integrasi pada semua Program Studi. *Keempat*, kurikulum terintegrasi keilmuan Sains dan Islam dan Ilmu ke-Ushuluddin-an juga menjadi sebuah keniscayaan, yang selanjutnya diikuti oleh buku ajar (*textbook*), modul, silabus, RPS dan perangkat pembelajaran lainnya yang berbasis integrasi.

Terkait upaya mewujudkan integrasi Sains dan Islam dan Ilmu ke-Ushuluddin-an sebagaimana dijelaskan di atas, disadari bahwa kualitas sumber daya manusia hingga saat ini masih menjadi persoalan mendasar bagi fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, baik pada level dosen maupun tenaga kependidikan. Hal ini karena

masing-masing dosen terspesialisasi dalam bidang dan disiplin ilmu tertentu, misalnya bidang ilmu al-Quran dan tafsir, ilmu Hadis, Kajian studi agama-agama serta Aqidah dan Filsafat Islam. Dalam konteks inilah diperlukan upaya pengembangan sumber daya manusia.

Pengembangan sumber daya manusia fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, khususnya para dosen dan tenaga kependidikan diarahkan kepada peningkatan kemampuan yang menunjang perannya sebagai aktor penggerak dan perubahan dalam lingkup tridarma perguruan tinggi. Untuk itu, penguatan keilmuan melalui peningkatan jenjang pendidikan hingga saat ini masih menjadi prioritas utama fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dalam rangka peningkatan mutu sumber daya manusia. Selain itu, program-program dan forum yang memungkinkan *sharing* ilmu antar dosen rumpun ilmu yang berbeda berupa seminar, diskusi, pelatihan, workshop dan lain sebagainya juga menjadi keniscayaan dalam rangka implementasi integrasi keilmuan.

Selanjutnya sebagai pelaku utama dalam proses *transfer of knowledge*, penguatan kemampuan akademik lainnya seperti halnya kemampuan di bidang penelitian, publikasi dan pengabdian masyarakat juga masih menjadi target utama pengembangan sumber daya manusia fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Oleh karenanya, keberhasilan peningkatan kemampuan sumber daya manusia ini, sesungguhnya sangat tergantung kepada komitmen bersama antara para pemangku kepentingan fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau serta para dosen dan tenaga kependidikan selaku aktor utama dalam upaya peningkatan kapasitas institusi (*capacity building*) secara keseluruhan.

Selain itu, yang tidak kalah pentingnya, lingkungan belajar fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau perlu dikondisikan menjadi sebuah tempat yang suportif, kondusif dan stimulatif untuk proses integrasi keilmuan. Termasuk lingkungan belajar ini adalah perangkat-perangkat birokrasi program studi, dan fakultas, infrastruktur serta sarana dan prasarana. Pada tahap ini, fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau harus menyediakan sumber-sumber belajar yang variatif dan sesuai dengan kebutuhan civitas akademika.

3.1.2 Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Berbasis Integrasi Sains dan Islam dan Ilmu ke-Ushuluddin-an Melalui Perbaikan Mutu Sumber Daya Manusia, Kolaborasi dan Kerjasama Antar Disiplin Ilmu Dalam Lingkup Nasional dan Internasional

Peningkatan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat yang berbasis produk dan kebijakan (*policies*) merupakan arah kebijakan utama dalam mewujudkan visi fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau Tahun 2025. Kedua komponen tersebut diintegrasikan untuk memantapkan *link and match* antara pengembangan keilmuan yang terjadi di kampus dengan kebutuhan masyarakat, industri dan pemerintah baik *immediate* ataupun *broader*. Disamping itu, integrasi juga diarahkan melalui peningkatan kolaborasi baik *research group to research group* (RG to RG), *campus to campus* (C to C), *campus to government* (C to G) bahkan dengan lembaga-lembaga riset bereputasi nasional maupun internasional. Muara akhirnya akan meningkatkan kuantitas publikasi dosen-dosen fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau pada jurnal-jurnal yang bereputasi tinggi. Perbaikan mutu sumber daya manusia pada aspek ini difokuskan pada peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan publikasi serta pengakuan terhadap reputasi akademik.

Selanjutnya, pada tahun 2025, fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau diharapkan menjadi fakultas yang gemilang dan terbilang di Asia dalam riset integrasi keilmuan. Untuk itu, arah pengembangan yang dirumuskan adalah peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Penelitian-penelitian akan dilakukan dengan *rigor* dan *reliable* mengikuti kaidah-kaidah ilmiah yang *up-to-date*. Tema-tema integrasi keilmuan menjadi sentral kajian dalam riset yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa sehingga akan menjadi barometer kajian serupa di dunia perguruan tinggi global. Secara proses, fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau akan mampu menerapkan proses seleksi proposal-proposal riset yang objektif, transparan dan akuntabel. Untuk menopang ini, lembaga akan menyediakan dana besar untuk memberikan kesempatan yang luas dan merata kepada semua dosen dan mahasiswa untuk melakukan penelitian yang berkualitas tinggi.

Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau juga akan mengintensifkan forum-forum, Komunitas literasi dan diskusi-diskusi ilmiah dosen dan mahasiswa untuk memfasilitasi diseminasi hasil-hasil penelitian. Hasil-hasil riset ini akan dipublikasikan dalam bentuk-bentuk karya tulis baik berupa jurnal ilmiah, buku, dan publikasi lainnya. Pada tahun 2025, publikasi dosen pada tingkat nasional dan internasional akan banyak berfokus kepada integrasi keilmuan sehingga fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau akan menjadi referensi bagi penelitian-penelitian di bidang ini.

Peningkatan kualitas kerjasama semakin diarahkan kepada fakultas-fakultas terkemuka, baik dalam maupun luar negeri dalam bidang riset, pertukaran

mahasiswa, pertukaran dosen, *visiting researchers*, *visiting professors*, *postdoctoral*, dan *sabbatical leave*. Arah kebijakan ini salah satu upaya mewujudkan visi fakultas Ushuluddin 2025. Setiap Program Studi diwajibkan melakukan salah satu dari bidang Kerjasama tersebut terutama *visiting researchers* dan *professors*. Selain itu, prioritas peningkatan kualitas kerjasama juga diarahkan pada pelaksanaan konsep Merdeka belajar kampus merdeka (MKBM).

3.1.3 Pengembangan Masyarakat yang Berkeadaban Tinggi

Untuk mencapai sasaran masyarakat berkeadaban tinggi sesuai yang dicita-citakan, fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau memfokuskan dan memantapkan *link and match* antara pengembangan keilmuan integratif yang terjadi di kampus dengan kebutuhan masyarakat baik *immediate* ataupun *broader*. Program-program pengabdian kepada masyarakat akan semakin diarahkan kepada pendampingan-pendampingan bagi *community empowerment* untuk membantu mereka dalam meningkatkan kualitas hidup, ilmu dan amal. Secara lebih rinci, fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan sosial di masyarakat luas yang mencakup pemecahan masalah, pencerdasan, peningkatan pendapatan dan penyediaan lapangan kerja. Semua ini diharapkan dapat terwujud melalui produk lulusan yang semakin berkualitas, hasil-hasil riset yang terpercaya dan inovatif, serta usaha-usaha komersial yang dikembangkan pada kompetensi inti. Dengan demikian, cita-cita untuk mewujudkan masyarakat berkeadaban yang berbasis pendidikan dan riset integratif akan menjadi nyata dan akan berimplikasi kepada meningkatnya kepercayaan dan citra serta pengakuan masyarakat terhadap fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

3.1.4 Sistem Tata Kelola Fakultas yang baik serta adaptif dengan sistem dan teknologi Informasi

Untuk mencapai sasaran tata kelola yang baik sesuai yang dicita-citakan, fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau memfokuskan dan memantapkan sistem tata kelola yang efektif dan efisien yang ditunjang dan diadaptasi dengan keberadaan teknologi informasi sebagai *support system*. Selain itu, sistem tata kelola fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau mengedepankan asas keterbukaan (*Transparency*), akuntabilitas (*Accountability*), tanggung Jawab (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), kewajaran dan Kesetaraan (*Fairness*). Penerapan Tata Kelola fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang baik diyakini mampu memperkuat posisi daya saing fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau secara berkesinambungan,

mengelola sumber daya dan resiko secara lebih efisien dan efektif, meningkatkan nilai dan kepercayaan masyarakat dan negara.

3.2. Strategi Pengembangan

Strategi pengembangan fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang dilakukan secara berkelanjutan merupakan tahapan dalam pencapaian visi fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau 2025 (Gambar 2.1). Strategi Pengembangan fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau 2021 - 2025 terdiri atas empat pilar, yaitu:

- a. Meningkatkan mutu pendidikan berbasis integrasi sains dan Islam dan Ilmu ke-Ushuluddin-an.
- b. Meningkatkan jumlah publikasi dan mutu penelitian yang mengintegrasikan sains dan Islam dan Ilmu ke-Ushuluddin-an.
- c. Intensifikasi peran fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dalam pemberdayaan masyarakat berkeadaban (*civilized society*) yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan.
- d. Penguatan tata kelola organisasi fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang baik (*good faculty governance*).

Pilar-pilar strategis fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau tahun 2021 - 2025 di atas, memiliki relevansi yang kuat dengan rencana strategis jangka panjang pembangunan pendidikan tinggi di Indonesia, yakni: *higher education long-term strategies* (HELTS). Diantaranya peningkatan mutu lulusan, dosen, mahasiswa, dan budaya akademik serta tata kelola perguruan tinggi yang dilaksanakan sesuai dengan budaya organisasi dan atmosfer akademik yang baik dengan sistem penjaminan mutu yang berkualitas.

BAB IV

SASARAN KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Sasaran dan Indikator Kinerja

Untuk merealisasikan strategi dalam mencapai sasaran dan program pada bab II terkait sasaran dan program, maka ditetapkan indikator kinerja utama (*key performance indicator*) dari setiap strategi detail sasaran kinerja, program dan indikator kinerja terlampir.

4.2. Kerangka Pendanaan

Pencapaian visi fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau telah dirumuskan pada renstra ini dengan mempertimbangkan dana yang memadai. Untuk itu, perlu ada usaha strategis oleh semua komponen di lingkungan fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau untuk menggali secara optimal sumber-sumber pendanaan, baik melalui dana pemerintah, usaha komersial dan non komersial, donator dan masyarakat serta termasuk sumber dana bantuan/hibah luar negeri (BHLN). Usaha penggalangan dana untuk pengembangan fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau Tahun 2021–2025 didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan tinggi nasional, renstra pembangunan pendidikan tinggi, kebijakan fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dan program-program pengembangan fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu, pembiayaan fokus pada penyelenggaraan program-program pengembangan fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang berskala prioritas, mempertimbangkan tema-tema program tahunan (*road map*), dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan dan penguatan kapasitas institusi. Pendanaan pendidikan merupakan penyediaan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan yang berdasarkan pada prinsip perencanaan program dan kegiatan, sesuai dengan prioritas program dan kegiatan, serta menerapkan prinsip keadilan, kecukupan dan keberlanjutan.

4.3. Sumber Dana dan Kebijakan Penerimaan

Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau pada Tahun 2020 masih banyak mengandalkan usaha pendanaannya dari dua sumber, yaitu dari dana pemerintah dan dana masyarakat. Di samping itu, perlu ada usaha secara maksimum untuk menggali sumber dana lain, terutama sumber dana bantuan luar negeri seperti IDB dan lembaga-lembaga pendanaan nasional dan internasional lain, terutama untuk penguatan investasi institusi.

4.3.1 Dana Pemerintah

Sumber dana pengembangan fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau untuk Tahun 2021– 2025 yang bersumber dari dana pemerintah, meliputi:

- a. Dana Pemerintah Pusat dari APBN yang dituangkan ke dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) UIN Suska Riau untuk membiayai kebutuhan dasar/pembiayaan utilitas, pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Suska Riau dan pembiayaan penyelenggaraan kebutuhan dasar, serta pembiayaan untuk pengembangan fakultas UIN Suska Riau yang bersifat reguler (untuk pembiayaan kebutuhan minimal peningkatan penyelenggaraan pendidikan terutama untuk mendukung pengembangan pendidikan program sarjana) dan kegiatan yang bersifat prioritas nasional dalam bentuk pendanaan biaya personal untuk pembiayaan beasiswa program sarjana (beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan kurang mampu);
- b. Dana Pemerintah Pusat dalam bentuk Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) yang dituangkan ke dalam DIPA kementerian atau instansi pemerintah terkait (non reguler) untuk membiayai program pengembangan akademik melalui pembiayaan program yang bersifat penugasan khusus; Pemerintah memiliki tanggung jawab memberikan dana investasi bagi penyelenggaraan pendidikan; dan
- c. Pemerintah Daerah baik Kabupaten/Kota maupun Pemerintah Provinsi Riau dan daerah lain perlu dirangkul dalam rangka mengembangkan aktivitas kerja sama untuk pembangunan daerah dan perluasan akses pendidikan. Hal ini telah banyak dilakukan tetapi diperlukan adanya usaha yang lebih intensif terutama untuk mendapatkan dukungan dalam pengembangan kelembagaan. Pemerintah Kabupaten/Kota/Provinsi diharapkan dapat memberikan kontribusi terutama pada biaya operasional non personal.

4.3.2 Dana Masyarakat

Selain pemerintah baik pusat maupun daerah melalui APBN dan APBD, usaha strategis lain berupa sumber penerimaan dana masyarakat dalam bentuk BLU untuk pengembangan UIN Suska Riau Tahun 2021 - 2025, yang meliputi:

- a. Uang Kuliah Tunggal (UKT), meliputi program sarjana reguler, mahasiswa asing, dan beasiswa Bantuan Utusan Daerah (BUD);
- b. Pendapatan non komersial yang meliputi pendapatan dari unit-unit BLU yang dikelola oleh Pusat Pengembangan Usaha (PPU);
- c. Hibah tidak terikat dan atau hibah terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain;
- d. Pendapatan lain-lain yang sah.

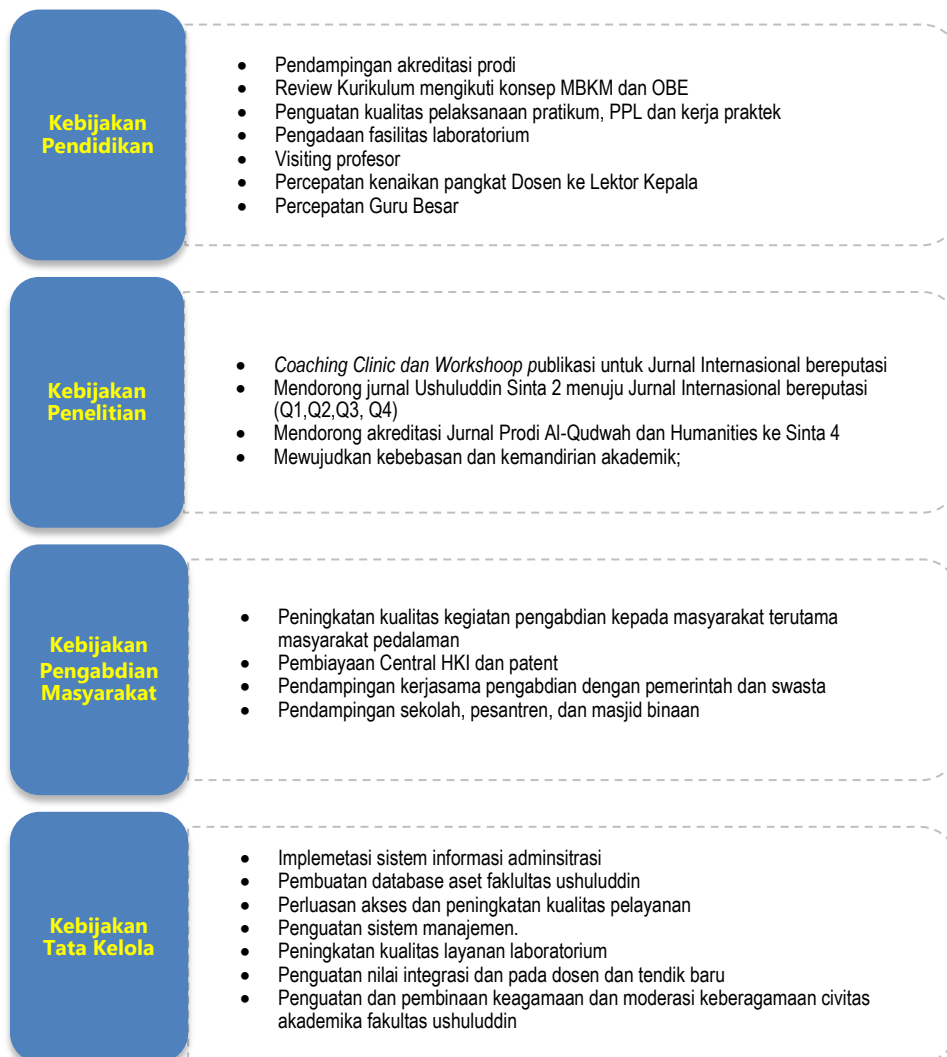
4.4. Kebijakan Penerimaan Dana

Kebijakan penerimaan dana fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau Tahun 2021 - 2025 dengan memperhatikan sifat dan besaran penerimaan Tahun 2020 dan perubahan sistem keuangan pemerintah, adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan capaian besaran penerimaan yang bersumber dari DIPA UIN Suska Riau dan DIPA kementerian atau instansi pemerintah.
- b. Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana masyarakat yang bersumber dari UKT dengan tetap memperhatikan bantuan/subsidi bagi mahasiswa terutama mereka yang berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah.
- c. Meningkatkan penerimaan Pusat Pengembangan Usaha (PPU) melalui satuan usaha-usaha penunjang dan usaha komersial di lingkungan UIN Suska Riau) dengan tetap memperhatikan aspek keberlanjutan dan menguntungkan melalui kerja sama pihak ketiga dan atau usaha mandiri. Adapun pendapatannya bersumber dari seluruh program meliputi perlengkapan mahasiswa baru, wisuda, yudisium fakultas dan fasilitas lainnya.

4.5. Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran

Alokasi dan prioritas pengeluaran untuk pengembangan fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dalam kurun waktu Tahun 2021 - 2025 harus diarahkan dalam rangka melaksanakan fungsi-fungsi berikut:



Gambar 4.1. Fungsi dan Kebijakan Pengeluaran

Kebijakan pengeluaran dana fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau Tahun 2021 - 2025 dengan memperhatikan sifat dan besaran pengeluaran yang akan datang dan perubahan sistem keuangan pemerintah yang berlaku, adalah sebagai berikut:

- a. Pengeluaran untuk kebutuhan dasar fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau untuk pembiayaan pelaksanaan tugas pokok, pembiayaan utilitas dan penyelenggaraan kerumahtanggaan fakultas (pembiayaan rutin) akan dibiayai dari DIPA BLU UIN Suska Riau baik dana pemerintah maupun dan dana masyarakat sebagai dana suplemen.

- b. Pengeluaran dalam rangka akselerasi dan percepatan Guru Besar dalam bentuk coaching clinic, rewards dan pembiayaan publikasi jurnal internasional bereputasi.
- c. Mengoptimalkan pengeluaran yang bersumberkan dari dana masyarakat untuk kegiatan operasional penyelenggaraan program, manajemen institusi, dan kesejahteraan khususnya bagi dosen dan tenaga kependidikan.

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau Tahun 2021 - 2025 merupakan pernyataan komitmen para pejabat, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau untuk mengembangkan sebuah perguruan tinggi yang memiliki keunggulan dan daya saing yang tinggi di dunia dalam mengintegrasikan sains dan teknologi serta seni dengan nilai-nilai keislaman. Dengan ini, maka seluruh pejabat, sivitas akademika, dan tenaga kependidikan fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau terikat janji untuk bersama-sama mencapai cita-cita mulia ini. Rencana Strategis ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip: pemerataan dan perluasan akses; peningkatan mutu, relevansi, dan daya saing; serta penguatan tata kelola, akuntabilitas, transparansi. Pengembangan program strategis dilakukan dengan prinsip fleksibilitas untuk mengakomodasi, mengadopsi, dan mengadaptasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan dan dinamika masyarakat.

Untuk merealisasikan Rencana Strategis ini secara efektif diperlukan komitmen yang kuat, motivasi yang tinggi, serta kemampuan dan keterampilan yang andal dari seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau terutama para pejabat. Oleh karena itu, segenap sivitas akademika bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi masing-masing dengan sebaik-baiknya sesuai dengan rencana yang telah disepakati bersama sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis ini. Semoga Allah SWT., senantiasa menganugerahkan petunjuk dan pertolongan-Nya kepada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau sehingga mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi-fungsi masing-masing sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis ini dengan sebaik-baiknya, amin!

